

**PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI SARANA *KNOWLEDGE*
SHARING PADA PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)

Dalam Ilmu Perpustakaan



OLEH :

ITE RIA ADESI

NIM: 19691020

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2023**

Hal : **Persetujuan Skripsi**
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Curup

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

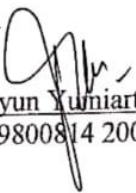
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **Ite Ria Adesi** dengan NIM **19691020** yang berjudul "**Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong**" Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

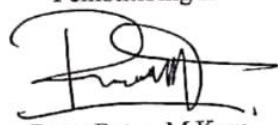
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 15 Mei 2023

Pembimbing I


Yuyun Yuniarty, MT
NIP. 19800814 200901 2009

Pembimbing II


Rona Putra, M.Kom
NIP. 19920308 202012 1005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 429 /In.34/FU/PP.00.9/07/2023

Nama : **Ite Ria Adesi**
NIM : **19691020**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**
Judul : **Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada
Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong**

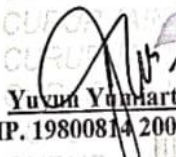
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 19 Juni 2023**
Pukul : **10.30 s/d 12.30 WIB**
Tempat : **Ruang Dosen FUAD**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

TIM PENGUJI

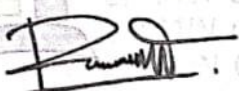
Ketua


Yuvan Yudianty, MT
NIP. 19800814 200901 2 009

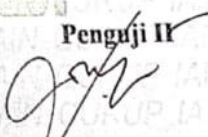
Penguji I


Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004


Sekretaris


Rona Putra, M.Kom
NIP. 19920308 202012 1 005

Penguji II


Okky Rizkyantha, M.A
NIP. 19940422 201903 1 007

Mengetahui,
Dekan


Dr. H. Nelson S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ite Ria Adesi
Nim : 19691020
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 12 Juni 2023



Nim. 19691020

KATA PENGANTAR

Assallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat sehat dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada Rasulullah Shallallahu'alahi wa salam. Skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong" adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Banyak kesulitan yang dilalui dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Maka dengan setulus hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. H. Nelson M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Mem Marleni, M.Hum selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

4. Dosen Pembimbing I Bunda Yuyun Yumiarty, MT yang telah membimbing dengan dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
5. Dosen Pembimbing II Bapak Rona Putra M.Kom yang telah memberi arahan yang baik dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan sampai Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah sabar menyampaikan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan di IAIN Curup.
8. Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang telah menerima dan bersedia memberi informasi untuk penyelesaian Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi, dukungan dan semangat untuk peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih atas semua kebaikan dan motivasi yang telah diberikan semoga menjadi amal kebaikan dan mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 15 Mei 2023

Penulis


Ite Ria Adesi
NIM. 19691020

MOTTO

**“Takdir Itu Milik Allah, Namun Usaha dan Doa Milik Kita
Libatkanlah Allah dalam Setiap Rencana Baikmu”**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala sehingga Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong” dapat terselesaikan tepat waktu dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan Skripsi ini untuk:

1. Terima kasih untuk diriku karena telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan, terima kasih tetap sehat dan telah menyelesaikan penyusunan tugas akhir Skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang Tua tercinta, untuk Ayah Sukarman dan Ibu Benariani yang telah memberikan kasih sayang yang tulus serta telah mendidik dengan penuh perjuangan dan keikhlasan, terimakasih untuk semua pengorbanan yang telah dilakukan. Terimakasih untuk dukungan Ayah dan Ibu Skripsi ini merupakan salah satu hadiah yang dipersembahkan untuk kalian orang yang paling berjasa dalam hidup saya mencintai Ayah Ibu.
3. Nenekku Alm. Hj. M Rasik terimakasih telah mendoakan, mendukung , serta memotivasi untuk tetap kuliah dan menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih telah mendidik dan mengajarkan banyak hal kebaikan sepanjang hidup semoga Allah SWT menempatkan mu di surga-Nya.
4. Kakakku Melson Pratama Dika, Gibson Erlangga, Debby Pranata yang telah memberi motivasi dan inspirasi untuk menyelesaikan kuliah dengan baik.
5. Adikku Amelia Agustian, M. Fadillah dan Hanna Husnaini terimakasih telah menjadi penyemangatku agar bisa menjadi contoh sebagai kakak yang baik.

6. Seluruh keluarga besarku, terimakasih atas dukungan serta doa yang telah diberikan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu untuk peneliti.
8. Terimakasih untuk teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yaitu Lesa Wulansari, Feby Atriani, dan Herni Widya Hati yang sudah mau bekerja sama, saling memberi support untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Keluarga besar Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang telah menyediakan tempat penelitian.
10. Almamater ku tercinta IAIN Curup.

Terimakasih untuk semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas amal baik kalian semua.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Judul	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Media Sosial	9
2. Facebook.....	12
3. Knowledge Sharing	16
4. Perpustakaan Sekolah	20
B. Hasil Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Kualifikasi Informan	29
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan.....	37
1. Profil Perpustakaan	37
2. Sejarah Perpustakaan	37
3. Visi dan Misi	38
4. Struktur organisasi	39
5. Layanan Perpustakaan.....	40
6. Sarana dan Prasarana.....	42
7. Informan Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	80

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Layanan Perpustakaan	42
Tabel 4.2 Daftar Inventaris Perpustakaan	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan	39
Gambar 4.2 Halaman Utama Facebook	46
Gambar 4.3 Beranda Facebook	47
Gambar 4.4 Postingan Pertama	49
Gambar 4.5 Postingan Pelaksanaan Kegiatan	53
Gambar 4.6 Postingan Video	55
Gambar 4.7 Postingan Foto	56
Gambar 4.8 Postingan Vlog	58
Gambar 4.9 Postingan Kegiatan	60
Gambar 4.10 Sharing Kembali Postingan	62
Gambar 4.11 Postingan Yang Ditandai	64
Gambar 4.12 Beranda Facebook Perpusnas	69
Gambar 4.13 Contoh Sosialisasi	72
Gambar 4.14 Contoh Kombinasi	75

Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Ite Ria Adesi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* dan kendala Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara serta dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 3 informan yaitu Kepala Perpustakaan, Pustakawan, dan Staf Layanan Teknologi Informasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong terdiri dari tahapan persiapan menentukan ide atau kegiatan, tahapan pelaksanaan dengan memilih postingan sesuai kegiatan, dan evaluasi postingan sebelumnya melalui diskusi. Proses sosialisasi melalui Facebook untuk *Knowledge Sharing* belum berjalan interaksi antara Pustakawan dengan pemustaka Facebook tidak berjalan karena belum ada forum untuk diskusi pada halaman Facebook, proses eksternalisasi telah berjalan namun belum sesuai proses pendokumentasian hanya berupa foto-foto kegiatan, proses kombinasi dilakukan dengan mengkombinasikan pengetahuan dengan sumber lain seperti buku, dan proses internalisasi telah berjalan baik melalui *Sharing* kembali pengalaman dan pengetahuan yang telah dibagikan pada Facebook dengan menandai anggota Facebook . Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* telah terlaksana namun penerapannya belum maksimal berdasarkan proses *Knowledge Sharing*. Kendala Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* yaitu sosialisasi belum berjalan pada Facebook Perpustakaan, Fasilitas Internet untuk mengakses Facebook jika diluar lingkup sekolah terkendala karna jika menggunakan kuota internet tidak secepat saat mengakses menggunakan Wifi Perpustakaan, dan SDM yang kurang memahami tentang bagaimana cara Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Perpustakaan.

Kata kunci : *Knowledge Sharing*, Perpustakaan, Facebook

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Perlunya mengintegrasikan teknologi pada institusi guna membangun pengetahuan agar dapat bersaing dalam era global, salah satunya dengan memanfaatkan internet. Saat ini keberadaan internet diperlukan masyarakat untuk melakukan pencarian informasi. Lahirnya teknologi seperti *handphone*, laptop, komputer yang terkoneksi internet tidak lepas mengiringi setiap kegiatan sebagian masyarakat.¹

Dalam riset yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dengan Pusat Kajian Komunikasi (PusKaKom) Universitas Indonesia menunjukkan pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia terus meningkat, terutama dibandingkan dengan hasil riset APJII mengenai hal yang sama di tahun 2012. Dalam penelitian mengenai profil pengguna internet di Indonesia tahun 2012, APJII melaporkan penetrasi pengguna internet di Indonesia adalah 24,23% (APJII, 2012). Sementara survei di tahun 2014 menunjukkan penetrasi pengguna internet

¹ Hartono, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi," *Jurnal Perpustakaan* 8, no. 1 (2017): 75–91, <https://journal.uii.ac.id/unilib/article/view/11487/8666>.

di Indonesia adalah 34.9%.² Tingginya persentase pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun selaras dengan arus pertukaran informasi yang juga makin sering terjadi memenuhi kebutuhan informasi pengguna agar tidak tertinggal informasi mulai dari hal kegiatan masyarakat, pendidikan, hiburan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dapat di jangkau hanya dengan sekali penelusuran.³

Ada beberapa macam media sosial yang *trend* saat ini, mulai dari Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, Line, semuanya digunakan sebagai sarana berkomunikasi, informasi dan promosi.⁴ Pengguna media sosial aktif di Indonesia berdasarkan riset APJII mencapai 277,7 juta orang pada Januari 2022. Jumlah tersebut naik 12,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut ternyata 49,7% penduduk Indonesia adalah perempuan, sedangkan 50,3% penduduk adalah laki-laki digunakan untuk penyebaran informasi dan layanan dengan berbagai layanan yang dapat digunakan, media sosial telah merubah cara berkomunikasi dalam masyarakat.⁵ Kehadiran media sosial bahkan membawa dampak dalam cara berkomunikasi di segala bidang, seperti komunikasi pemasaran, komunikasi politik dan komunikasi dalam *Sharing* pengetahuan.⁶

² Asosiasi Penyelenggara Jasa and Internet Indonesia, *Profil Pengguna Internet Indonesia 2014*, 2014.

³ Ahmad Yani, *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. 2014, 9.

⁴ Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi" *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80.

⁵ Nurul Istiani and Athoillah Islamy, "Fikih Media Sosial Di Indonesia," *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–25, <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>.

⁶ Hotrun Siregar, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila," *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, no. 1 (2022): 71–82.

Salah satu media sosial yang sering digunakan adalah Facebook, di kalangan remaja untuk usia 13-18 tahun sebagai media memperoleh informasi. Dari survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencapai angka 77,02% pada 2021-2022. Berdasarkan usia, penetrasi internet tertinggi berada di kelompok usia 13-18 tahun. Hampir seluruhnya (99,16%) kelompok usia tersebut terhubung ke internet. Selanjutnya, kelompok usia 19-34 tahun memiliki penetrasi internet sebesar 98,64%. Kelompok 35-54 tahun lalu memiliki penetrasi internet sebesar 87,3%. Anak-anak berusia 5-12 tahun memiliki penetrasi internet sebesar 62,43%. Kelompok umur 55 tahun ke atas memiliki penetrasi terendah dengan 51,73%.⁷ Keharusan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh ketika pandemi *Covid-19* membuat penggunaan internet di kelompok usia 13-18 tahun meningkat. Dengan berbagai fitur-fitur menarik yang ada pada Facebook dapat dimanfaatkan untuk berbagi informasi-informasi yang sifatnya membangun, memotivasi dan mengolah fitur-fitur tersebut dengan ide-ide kreatif yang dibagikan melalui Facebook. Berbagai fasilitas yang ada pada Facebook yang diminati semua kalangan pengguna, seperti status tulisan, foto, video, dokumen untuk saling berbagi informasi dan bertukar pendapat. Tanggapan, baik dalam

⁷ Reza Pahlevi, "Penetrasi Internet Di Kalangan Remaja Tertinggi Di Indonesia," *Databoks.Katadata.Co.Id*, 2022, 2022.

bentuk suka (*like*) maupun komentar yang muncul apabila pengguna Facebook merespon ungguhan yang dibagikan.⁸

Pemanfaatan Facebook tidak terbatas pada satu bidang profesi saja. Masyarakat dengan beragam profesi yang dimilikinya memanfaatkan Facebook untuk mendukung kegiatan pekerjaan, salah satunya pengelola perpustakaan. Umumnya, pengelola perpustakaan memanfaatkan Facebook untuk mempromosikan perpustakaan, berinteraksi dan menjalin hubungan dengan para pengguna perpustakaan, sekaligus melakukan salah satu fungsi perpustakaan, yaitu penyebaran informasi secara cepat dan mudah. Perpustakaan juga memanfaatkan Facebook sebagai sarana berbagi informasi (*Information Sharing*), berupa interaksi melalui postingan baik itu berupa informasi tentang edukasi, pengumuman, bahkan promosi.⁹

Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong merupakan salah satu perpustakaan yang memanfaatkan Facebook sebagai sarana (*Information Sharing*) dalam upaya berinteraksi dengan pemustaka. Hal tersebut dapat dilihat dari postingan yang telah dibagikan. Dengan mengunggah foto, pamflet, video yang berisi informasi-informasi motivasi yang unik dan bermanfaat untuk pemustaka yang terhubung melalui Facebook, dengan nama pengguna Perpustakaan Smansa Rejang Lebong (Perpustakaan CERIA).

⁸ Riska Ratnasari, Ana Irhandayaningsih, and Amin Taufiq K, "Analisis Pemanfaatan Grup Facebook Ikatan Pustakawan Seluruh Indonesia Sebagai Media Information Sharing Pustakawan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 3 (2015).

⁹ Ni Putu et al., "Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook Dalam Information Sharing Bagi Pengelola Perpustakaan Di Kabupaten Buleleng," *Widya Laksana* 4, no. 2 (2015): 209–20, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/view/9609>.

Perpustakaan “CERIA” merupakan singkatan dari Cerdas, Inovatif dan Akhlak Mulia. Beberapa postingan dari Facebook Perpustakaan seperti, pada tanggal 14 Juni 2021 membagikan poster informasi tentang Gebyar Perpustakaan, 7 Juli 2021 membagikan postingan tentang informasi memperingati Hari Pustakawan, unggahan pada tanggal 4 Agustus 2022, dalam postingan tersebut membagikan unggahan tentang Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan di Area Audiovisual dan Area Baca, 24 Agustus 2021 membagikan postingan video informasi tentang serba-serbi Persiapan Penilaian Perpustakaan, 22 Agustus 2021 membagikan postingan informasi tentang Profil Perpustakaan .

Beberapa postingan yang sering dibagikan oleh Facebook SMAN 1 Rejang Lebong terlihat aktivitas bahwa perpustakaan lebih cenderung memanfaatkan Facebook sebagai sarana *Information Sharing*. Untuk meningkatkan nilai guna pemanfaatan Facebook selain sebagai sarana *Information Sharing*, Facebook juga dapat digunakan sebagai sarana *Knowledge Sharing*. *Knowledge Sharing* diartikan sebagai berbagi pengetahuan. *Knowledge Sharing* dapat terjadi melalui berbagai cara mulai dari tatap muka bahkan atau secara tidak langsung melalui media sosial salah satunya Facebook.¹⁰ Perpustakaan juga pernah memanfaatkan Facebook untuk *Knowledge Sharing* namun sejauh ini lebih dominan sebagai sarana *Information Sharing*. Berdasarkan pembahasan diatas, membuat peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang: **Pemanfaatan**

¹⁰ Triana Elizabeth, “Analisis Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STMIK GI MDP” (2015).

Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong?
2. Apa kendala dalam Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui kendala dalam Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan, dan memberikan nilai akademik berupa pengetahuan tentang Pemanfaatan Facebook Sebagai

Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi yang bermanfaat, baik bagi pengelola perpustakaan agar dapat menjadi inovasi baru bagi perpustakaan dalam hal berbagi pengetahuan (*Knowledge Sharing*). Melalui penelitian ini juga, peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi referensi yang berguna untuk penelitian mendatang.

E. Penjelasan Judul

Judul penelitian tentang “Pemanfaatan Facebook Sebagai sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong”. *Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan), merupakan hal utama dalam suatu organisasi. Pengetahuan, keterampilan, keahlian yang semakin meningkat akan menentukan kualitas suatu komunitas tersebut. Peneliti memfokuskan pada sarana *Knowledge Sharing* karena individu-individu yang terlibat didalamnya saling bertukar (pengetahuan), berdiskusi dengan adanya timbal balik respon penerima informasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan, jika sarana *Information Sharing* (berbagi informasi) hanya sebagai proses penyampaian pengetahuan kepada penerima informasi yang dapat dipahami tanpa adanya timbal balik. Meskipun, banyak media sosial seperti WhatsApp, Instagram, YouTube, Line, Facebook, dan Tiktok. Peneliti memilih Facebook, sebagai sarana

Knowledge Sharing karena Facebook sangat populer dan *fleksibel* lebih mudah diakses dan tersedia fitur-fitur yang menarik. Facebook telah dimanfaatkan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sebagai sarana *information sharing*, untuk itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Facebook Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Kemajuan teknologi *smartphone* yang pesat dengan kecepatan untuk akses internet semakin baik menjadi salah satu faktor semakin bertambahnya pengguna media sosial di seluruh dunia, termasuk Indonesia.¹¹ Media sosial pada awalnya dikenal sebagai *website* yang digunakan untuk menjalin pertemanan atau relasi secara *online*, pertemanan secara *online* ini dibangun oleh mereka yang sudah saling kenal di dunia nyata dan dengan orang yang sama sekali belum dikenal.¹²

Media sosial merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Dengan bermodalkan ponsel yang terkoneksi internet yang mudah dibawa ke mana saja, informasi jadi lebih mudah dicari dan didapatkan. Maka tak heran, media sosial

¹¹ I Gusti Ngurah Triyana, "Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi," *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* 5, no. 1 (2018): 79–90.

¹² Triyana.

sangat berperan bagi generasi milenial untuk mencari informasi. Media sosial memiliki beberapa karakteristik terkait penyampaian informasi di dunia digital. Beberapa karakteristik tersebut diantaranya pesan yang disampaikan bersifat umum artinya bisa di lihat oleh banyak pengguna. Media sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.
- b. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
- c. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari dari satu institusi media ke banyak *audience* ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak *audience*.¹³

Beberapa aplikasi media sosial digunakan oleh perpustakaan untuk mempermudah komunikasi sebagai berikut:

- a. Facebook, layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg ini memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif dan lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam untuk mengaksesnya. Disini pengguna dapat membuat

¹³ Prysmadana Dwiyono, "Representasi Maskulinitas Dalam Media Sosial (Analisis Semiotika Pada Akun Instagram @Dailymanly)," *Universitas Muhammadiyah Malang* (2018).

profil pribadi, menambahkan teman, bertukar pesan serta berbagi informasi.

- b. Instagram, merupakan platform aplikasi jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto, mengedit, menerapkan filter digital, dan mengunggahnya dengan berbagai fitur, seperti kolom komentar, dan fitur DM atau *Direct Message* yang memungkinkan penggunanya untuk bertukar pesan
- c. WhatsApp, merupakan aplikasi pesan lintas sejak kemunculannya tahun 2009 hingga saat ini, yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena menggunakan data internet. Menggunakan WhatsApp kita dapat dengan mudah untuk berinteraksi melalui pesan teks maupun suara dan hingga saat ini dilengkapi dengan fitur *video call*, yangmana kita dapat bertatap muka ketika telpon.
- d. Youtube, sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005 ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton serta berbagi video. Konten video positif apapun bisa diakses melalui aplikasi tersebut
- e. Twitter, layanan jejaring sosial dan *microblog* daring yang hampir serupa dengan facebook, yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 280 karakter. Didirikan pada Maret 2006 oleh Jack Dorsey.

f. Line, serupa dengan Whatsapp, Line diluncurkan pada tahun 2011 oleh perusahaan Jepang.¹⁴

Pada penelitian ini akan terfokus pada salah satu aplikasi dari media sosial yaitu Facebook, karena menurut peneliti aplikasi Facebook ini lebih mudah diakses untuk siswa-siswi SMA yang berusia kisaran umur 13-18 tahun atau lebih dikenal sebagai remaja.

2. Facebook

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew Mc Collum, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes. Facebook merupakan *website* jejaring sosial dimana para pengguna dapat bergabung dengan komunitas seperti kota, pekerjaan, sekolah, daerah untuk melakukan interaksi dengan orang lain. Keistimewaan Facebook terletak pada fasilitas yang mudah dipelajari, seperti mencari teman dan memasukkannya dalam *friendlist*, dapat melakukan sharing audio, video, foto dan *notes*.

Facebook merupakan situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan menciptakan informasi profil pribadi, mengundang teman-teman untuk memiliki akses ke profil, dan

¹⁴ Dwiyono.

mengirim pesan instan antara satu sama lain. Fitur-fitur yang dapat ditemui di Facebook diantaranya sebagai berikut:¹⁵

a. Menu Beranda

Halaman ini adalah halaman pertama yang akan muncul pada saat berhasil masuk kedalam Facebook.

b. Menu Profil

Menu ini akan mengantarkan kehalaman profil. Halaman ini juga memuat identitas pengguna, catatan-catatan dan foto-foto bisa di lihat di menu profil.

c. Menu teman

Menu ini di gunakan untuk menayangkan tampilan foto-foto teman yang sudah masuk kedalam pertemanan.

d. Menu Pesan Masuk

Menu ini berisi pesan yang dikirimkan oleh teman, sama halnya dengan email namun yang berbeda adalah orang yang akan mengirimkan pesan di Facebook tidak perlu mengetahui alamat tujuan seperti halnya di dalam e-mail.

e. Menu Pengaturan

Di dalam menu pengaturan di berikan keleluasaan dalam mengubah informasi diri, jaringan, konfigurasi, nomor telepon, atau Facebook *mobile*, dan penggunaan bahasa.

¹⁵ Ansori, "Perkembangan Facebook Pada Masa Digital," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.

f. Kotak Pencarian

Kotak pencarian digunakan untuk mencari teman berdasarkan kata yang dimasukkan kedalam kotak pencarian.

g. Aplikasi

Berisi daftar aplikasi Facebook yang telah terdaftar dan terinstal dan dapat di gunakan secara langsung. Diantaranya koleksi foto, video, grup, acara, catatan, tautan dan hadiah. Dan apabila ada ajakan teman memasang aplikasi lain maka daftar aplikasi akan bertambah.

h. Koleksi Foto

Dengan mengklik pada ikon ini maka akan muncul foto-foto yang telah di *Upload*.

i. Video

Melalui fitur ini dapat mengunggah vidio dan mengelolanya sebagai bagian dari akun Facebook.

j. Grup

Digunakan untuk bergabung kedalam grup yang sudah ada di dalam Facebook atau membuat grup baru sesuai dengan minat.

k. Catatan

Melalui ikon ini dapat membuat artikel, tulisan, catatan bahkan ada tersedia fasilitas impor artikel dari blog tertentu.

l. Tautan

Berfungsi sebagai untuk membuat alamat internet (*link*) yang di perlukan.

m. Teman Yang *Online*

Berfungsi sebagai penunjuk jumlah teman yang sedang menyalakan obrolan.

n. Pemberitahuan

Berisi tentang catatan aktifitas yang terkait. Pemberitahuan ini memunculkan angka tertentu untuk menunjukkan adanya notifikasi yang belum dibaca.

o. Obrolan

Di dalamnya terdapat fungsi untuk mengaktifkan ataupun mematikan *chatting*. Dan didalam obrolan juga tersedia menu pengaturan untuk mengelola tampilan di dalam fungsi *chatting*.¹⁶

Pemanfaatan Facebook disertai dengan fitur-fiturnya, akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan. Juga sebagai salah satu cara untuk meningkatkan dari hasil penelitian ini sendiri. Pemanfaatan fitur juga dipandang sebagai salah satu cara untuk bertukar informasi antar pengguna Facebook itu sendiri. Sebagai contoh, apabila bergabung dalam sebuah grup Facebook, ruang lingkup dari interaksi yang dilakukan adalah grup tersebut. Sebuah akun bisa berinteraksi dengan *friends* atau *fans page* yang telah

¹⁶ Sartika Kurniali, Step by Step Facebook, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009). hal.5

diikutinya. Hadirnya fitur-fitur tersebut mempermudah peneliti untuk mengkategorikan data yang dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari data-data yang tidak berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini. Dalam hal ini peneliti memberikan pembahasan lebih terhadap postingan status, komentar, dan foto. Fitur-fitur yang disebutkan mendapat pembahasan lebih banyak karena peneliti menganggap fitur-fitur tersebut memiliki intensitas tinggi dalam penggunaan interaksi. Dalam hal ini interaksi yang memiliki potensi pertukaran informasi.

3. *Knowledge Sharing*

Menurut Davenport, mendefinisikan pengetahuan sebagai campuran yang mengalir dari pengalaman, nilai, informasi kontekstual dan wawasan ahli yang memberikan kerangka kerja untuk mengembangkan dan menggabungkan pengalaman dan informasi baru. Manajemen pengetahuan terdiri dari melakukan satu atau beberapa proses pengetahuan seperti mentransfer, menciptakan, mengintegrasikan, menggabungkan dan menggunakan pengetahuan. Berbagi pengetahuan telah didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang kepada orang lain serta menerima pengetahuan dari orang lain.¹⁷ *Knowledge* didefinisikan ketika informasi diproses lebih lanjut, ia memiliki potensi untuk menjadi pengetahuan (*Knowledge*), informasi diproses lebih lanjut ketika seseorang menemukan pola

¹⁷Bommen, Knowledge Sharing Practices: Analysis of a Global Scandinavian Consulting Company

hubungan yang ada antara data dan informasi, dan ketika seorang mampu menyadari dan memahami pola dan implikasinya maka koleksi data dan informasi mejadi pengetahuan (*Knowledge*).¹⁸ *Knowledge Sharing* didefinisikan sebagai pertukaran pengetahuan antara setidaknya dua pihak dalam proses timbal balik yang memungkinkan pembentukan kembali dan pemahaman pengetahuan dalam konteks baru.¹⁹ Dalam ulasan ini, berbagi pengetahuan didefinisikan sebagai pertukaran informasi, nasehat, dan keahlian untuk membantu orang lain dan bekerja sama dengan orang lain untuk melaksanakan tugas sehari-hari, memecahkan masalah dan mengembangkan ide-ide baru.²⁰

Knowledge Sharing sebagai salah satu tempat orang berbagi secara terbuka, ada kemauan untuk mengajar dan membimbing orang lain, di mana gagasan dapat ditantang secara bebas dan di mana pengetahuan yang diperoleh dari sumber lain digunakan. Berbagi pengetahuan dapat terjadi melalui berbagai media: percakapan, rapat, proses, praktik terbaik, data dasar, dan pertanyaan. Idealnya, peserta menyatakan, berbagi pengetahuan harus ada nilai perusahaan yang menentukan bagaimana pekerjaan diselesaikan dan bagaimana setiap orang

¹⁸ Aditya Andika, "Meningkatkan Knowledge Sharing Di Organisasi: Studi Literatur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Knowledge Sahring," *Pasti* IX, no. 3 (2015): 230–37.

¹⁹ Aa Bechina and T Bommen, "Knowledge Sharing Practices: Analysis of a Global Scandinavian Consulting Company," *The Electronic Journal of Knowledge Management* 4, no. 2 (2006): 109–16,

²⁰ Farhan Ahmad and Muhaimin Karim, "Impacts of Knowledge Sharing: A Review and Directions for Future Research," *Journal of Workplace Learning* 31, no. 3 (2019): 207–30, <https://doi.org/10.1108/JWL-07-2018-0096>.

berpikir.²¹ Dari definisi *Knowledge Sharing* di atas, dapat diartikan bahwa *Knowledge Sharing* adalah:

- a. Berbagi pengetahuan adalah individu utama perilaku;
- b. Berbagi pengetahuan adalah kesadaran perilaku yang bersifat sukarela, proaktif;
- c. Berbagi pengetahuan dikendalikan oleh sistem atau prosedur lingkungan, semacam itu sebagai hukum, standar etika dan kode etik, kebiasaan;
- d. Hasil pengetahuan berbagi pengetahuan harus ditempati bersama oleh dua pihak atau lebih.²²

Adapun faktor yang mempengaruhi *Knowledge Sharing* ada 2 yaitu, Faktor pertama, faktor yang berada di luar kendali organisasi adalah faktor-faktor yang tidak bisa dipengaruhi secara langsung oleh organisasi. Sebagai contoh, motivasi anggota organisasi tidak dapat dipengaruhi secara langsung oleh organisasi, begitu pula dengan kompetensi. Faktor-faktor yang berada diluar kendali organisasi secara umum adalah faktor-faktor yang terkait dengan karakteristik individu dan hubungan antar individu. Faktor kedua, faktor yang berada di dalam kendali organisasi adalah faktor-faktor yang bisa dipengaruhi secara langsung oleh organisasi. Sebagai contoh, organisasi memiliki

²¹ David Gurteen, "Creating a Knowledge Sharing Culture," *Knowledge Management Magazine*, 2014, 1–4.

²² Peng, W. (2010) Research on the Influence of Contextual Performance Based on the Employee's Social Network Feature and Knowledge Sharing. Sun Yat-sen University, Guangzhou.

pengaruh langsung terhadap sistem informasi. Organisasi dapat menentukan jenis sistem informasi yang akan digunakan. Faktor-faktor yang berada di bawah kendali organisasi secara umum adalah faktor-faktor yang terkait dengan pengelolaan organisasi.²³ Proses dalam *Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan) yaitu:

- a. Sosialisasi merupakan perubahan pengetahuan dari *tacit Knowledge* ke *tacit Knowledge*. Proses sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan tatap muka seperti rapat, diskusi.
- b. Eksternalisasi merupakan perubahan pengetahuan dari *tacit Knowledge* ke *explicit Knowledge*. Proses eksternalisasi dapat terwujud diantaranya melalui pendokumentasian ke dalam bentuk elektronik untuk kemudian disimpan dan dipublikasikan bagi yang membutuhkan melalui sistem informasi yang ada di organisasi.
- c. Kombinasi terjadi ketika *Knowledge* yang bersifat *explicit* ditransfer menjadi *explicit Knowledge*. Jadi, pengetahuan yang sudah terdokumentasikan melalui proses eksternalisasi seperti hasil diskusi, dikombinasikan dengan pengetahuan dari sumber lain seperti internet, artikel lalu dibagikan untuk saling bertukar informasi atau pengetahuan.

²³ Ramesh G Paloti, "Knowledge Sharing 2 . Why Knowledge Sharing ? 3 . Platforms of KS Video Screening Sessions Workshops / Seminars / Conferences 4 . Knowledge Sharing Tools Enterprise Resource Planning (ERP) Content Management," n.d.

- d. Internalisasi merupakan proses pembelajaran dan pengetahuan yang telah didapat kemudian disebarkan anggota organisasi melalui pengalaman sendiri.²⁴

Faktor penting dalam penerapan *Knowledge Sharing* yaitu:

- a. Manusia, merupakan pelaku dalam pelaksanaan proses *Knowledge Sharing*. Pemimpin, seseorang yang mengarahkan sumber daya manusia atau unuk mencapai visi organisasi yang diharapkan. Teknologi, dengan adanya teknologi menjadi faktor terpenting dalam terciptanya *Knowledge Sharing*.
- b. Organisasi, berkaitan dengan aspek operasional yang meliputi fungsi-fungsi, proses dan struktur dalam organisasi.
- c. Proses pembelajaran suatu hal yang penting dalam *Knowledge Sharing* karna melalui proses ini diharapkan dapat muncul motivasi bagi sumber daya manusia. Dalam *Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan), tentu saja memiliki manfaat mulai dari bisa berbagi pengetahuan kepada sesama, mengurangi biaya penggunaan dan penggunaan kembali aset pengetahuan yang lebih efisien.²⁵

4. Perpustakaan Sekolah

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Bab 1 pasal 1, yang dimaksud dengan perpustakaan

²⁴ Tifani Irawati, "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Knowledge Sharing Pada Pegawai Kearsipan Di Universitas Gadjah Mada," 2019, 1–17.

²⁵ Paloti, "Knowledge Sharing 2 . Why Knowledge Sharing ? 3 . Platforms of KS Video Screening Sessions Workshops / Seminars / Conferences 4 . Knowledge Sharing Tools Enterprise Resource Planning (ERP) Content Management."

umum adalah “perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial”. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang sumber dananya berasal dari publik dan digunakan untuk siapapun tanpa adanya pembedaan.²⁶ Menurut kamus “*The Oxford English Dictionary*”, kata “*library*” atau perpustakaan mulai digunakan dalam bahasa Inggris tahun 1374, yang berarti sebagai “suatu tempat buku-buku diatur untuk dibaca, dipelajari atau dipakai sebagai bahan rujukan”.²⁷ Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan, yang berada di ruang lingkup sekolah yang bertujuan untuk mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.²⁸

Perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide yang merupakan fondasi agar berfungsi secara baik di dalam masyarakat masa kini yang berbasis informasi dan pengetahuan serta sarana bagi para murid agar terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir agar mereka dapat hidup sebagai warga

²⁶ Indonesia, Pemerintah Negara Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan." (2007).

²⁷ Agustina Palupi Sultra, “Perpustakaan Kota Di Yogyakarta,” *Tinjauan Umum Perpustakaan*, 2013, 18–42, <http://edukasi.kompasiana.com/2009/11/16/manuskrip-aceh-so-peuhireun/>.

²⁸ H. M. Afifah, I., & Sopiany, “Manajemen Perpustakaan Sekolah” 87, no. 1,2 (2017): 149–200.

negara yang bertanggung jawab.²⁹ Perpustakaan sekolah mempunyai tujuan yaitu untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan seperti menanamkan atau membina minat anak untuk manarik minat dalam membaca. Perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan.³⁰

Menurut Standar Nasional Indonesia untuk Perpustakaan Sekolah (SNI 7329-2009), adapun pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.³¹ Menurut Standar Perpustakaan Sekolah (SNI 7329-2009), perpustakaan sekolah bertujuan menyediakan pusat sumber belajar sehingga dapat membantu pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi, bakat serta kemampuan peserta didik.³² Apabila ditinjau lebih jauh tujuan tersebut ke dalam fungsi-fungsi yang fungsi perpustakaan sekolah adalah:

- a. Pusat kegiatan belajar-mengajar yang terintegrasi dengan kurikulum di sekolah.

²⁹ Hartono, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi."

³⁰ Widayat Prihartanta, "Perpustakaan Sekolah," *Adabiya* 1, no. 81 (2015): 1–14.

³¹ Arif Surachman, "Perpustakaan Sekolah : Sebuah Elemen Penting Dalam Keberhasilan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah," *Ilmu Perpustakaan*, 2010, 1–17, <https://repository.ugm.ac.id/136175/1/Makalah-PerpSekolah-2010.pdf>.

³² Mansyur, "Manajemen Perpustakaan Sekolah," *Jurnal Perpustakaan Sekolah* 7 (2015): 3.

- b. Pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas, bakat dan imajinasinya.
- c. Pusat kegiatan rekreasi (hiburan) dan pusat peningkatan minat baca.
- d. Pusat Belajar Mandiri dan meningkatkan kemampuan literasi informasi bagi siswa.³³

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menunjukkan perbedaan fokus kajian penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan bukti penelitian sebelumnya dan jurnal terkait sebagai berikut:

Ulul Faiqoh, Jazimatul Husna. (2017). Dengan judul “*Knowledge Sharing* Dalam Forum Online: Studi Kasus Grup Facebook *Inlis-Lite* Untuk Perpustakaan Indonesia”. Diterbitkan oleh Jurnal Ilmu perpustakaan. Latar belakang masalah yaitu bagaimana penerapan kegiatan *Knowledge Sharing* dan faktor individu yang mempengaruhi terjadinya *Knowledge Sharing* di grup Facebook *Inlis-Lite* untuk Perpustakaan Indonesia. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Knowledge Sharing* di grup facebook *Inlis-Lite* untuk Perpustakaan Indonesia dilakukan melalui persiapan melalui diskusi, yaitu diskusi instalasi *Inlis-Lite*, diskusi *trial and error Inlis-Lite*, dan diskusi

³³ Surachman, “Perpustakaan Sekolah: Sebuah Elemen Penting Dalam Keberhasilan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah.”

pengembangan *Inlis-Lite*. Faktor efikasi diri terlihat bahwa anggota grup merasa yakin dengan kemampuannya untuk berbagi pengetahuan kepada anggota lain. Faktor timbal balik menunjukkan bahwa anggota hanya menginginkan timbal balik yang positif agar terlihat manfaat yang didapatkan dari proses *Knowledge Sharing*. Faktor lainnya bahwa anggota melakukan kegiatan berbagi pengetahuan semata-mata untuk kepentingan bersama. Pada faktor kepercayaan, anggota yakin bahwa grup facebook *Inlis-Lite* untuk Perpustakaan Indonesia bisa menjadi sarana yang tepat dalam kegiatan berbagi pengetahuan seputar *Inlis-Lite*.³⁴

Agustia Tri Kurniasih, (2016) dengan judul “Analisis Penerapan *Knowledge Sharing* Melalui Media *Facebook* Di Komunitas Kelas Menulis Pustakawan” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Knowledge Sharing* melalui Facebook di komunitas Kelas Menulis Pustakawan berdasarkan teori dari Nonaka dan Takeuchi yang meliputi proses sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi, dan internalisasi. Proses sosialisasi yang dilakukan di komunitas KMP adalah dengan adanya kegiatan pertemuan yang bersifat insidental, selain dengan pertemuan yaitu kegiatan *Sharing* di grup Facebook. Proses eksternalisasi yang dilakukan di komunitas KMP adalah secara umum ada yang ditugaskan untuk mencatat hasil dokumentasi di KMP, dokumentasi tersebut berupa *soft copy* dan *hard copy* selain itu juga ada dokumentasi foto-foto dari kegiatan pertemuan. Proses kombinasi yang dilakukan komunitas KMP

³⁴ Ulul Faiqoh and Jazimatul Husna, “Knowledge Sharing Dalam Forum Online: Studi Kasus Grup Facebook *Inlis-Lite* Untuk Perpustakaan Indonesia,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (2017).

adalah membagikan kembali hasil dokumentasi di grup Facebook. Adapun cara yang dilakukan untuk mengkombinasikan pengetahuan yang diperoleh dari hasil *Sharing* pada saat pertemuan, kemudian dikombinasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dari sumber internet maupun sumber materi dari hasil penelitian maupun dari jurnal. Proses internalisasi yang dilakukan di komunitas KMP adalah menerapkan dan membagikan pengetahuan yang mereka peroleh dari hasil pengalaman serta pembelajarannya kepada orang lain.³⁵

Setiawan Assegaff, (2017) berjudul “Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Sebagai *Knowledge Sharing*” oleh dosen di Indonesia dalam sebuah grup virtual di facebook. Model Kesuksesan Sistem Informasi oleh Delone dan McLean digunakan sebagai teori dasar dengan mempertimbangkan faktor karakteristik individu. Sebuah model penelitian dan dua belas buah hipoteses dikembangkan dalam penelitian ini. Model dan hipoteses kemudian diuji dan divalidasi menggunakan data yang diperoleh dari sebuah survey yang dilaksanakan secara online. Survey secara online dilakukan pada sebuah grup dosen di Indonesia. Sebanyak 160 kuesioner diisi oleh anggota komunitas online tersebut dan dinyatakan valid dan digunakan untuk analisis lebih lanjut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS) memanfaatkan perangkat lunak Smart PLS V2. Pengujian meliputi “*measurement model*” dan “*structural model*”. Hasil dari pengolahan data

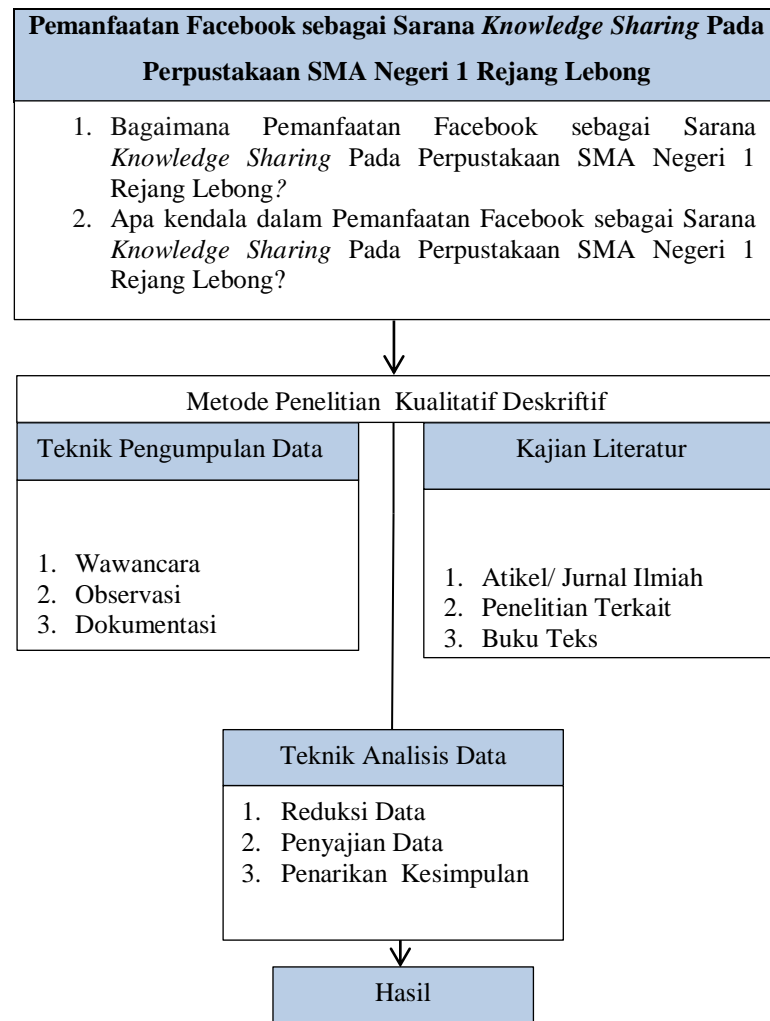
³⁵ Agustia Tri, *Analisis-penerapan-knowledge-sharing-melalui-media-facebook-di-komunitas-kelas-m* 2016.

mengindikasikan bahwa pemanfaatan media sosial (facebook) telah berhasil menjadi sarana bagi para akademisi di Indonesia dalam berbagi informasi dan pengetahuan. Penelitian ini menemukan bahwa faktor “*system use*” dan “*user satisfaction*” adalah faktor utama yang mempengaruhi “*individual impact*”, sementara itu faktor lain seperti karakteristik individu mempengaruhi *system quality* dan *information quality*. Sedangkan *Information quality* mempengaruhi *system use*, dan *system use* mempengaruhi *user satisfaction*.³⁶

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas tentang Bagaimana Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong, dan Apa kendala dalam Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terhadap Facebook melakukan dan wawancara terhadap informan. Hasil wawancara dan observasi selanjutnya akan dianalisis. Dari analisis data penelitian tersebut peneliti akan menarik kesimpulan sebagai tahap akhir dari penelitian ini.

³⁶ Setiawan Assegaff, “Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Knowledge Sharing,” *Jurnal Manajemen Teknologi* 16, no. 3 (2017): 271–93, <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.3.4>.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang Pemanfaatan Facebook sebagai sarana *Knowledge Sharing* Perpustakaan. Penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu gambaran mengenai Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Deskriptif Kualitatif dijadikan metode pada penelitian ini yang merupakan pencarian fakta dengan mengumpulkan data-data berupa kata-kata, gambar, bukan angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Metode studi kasus dipilih karena melalui studi kasus, peneliti dapat memahami secara mendalam tentang suatu kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap informan serta diperkuat dengan observasi terhadap Facebook. Hasil wawancara dan observasi selanjutnya akan dianalisis. Dari analisis data penelitian tersebut peneliti akan menarik kesimpulan sebagai tahap akhir dari penelitian ini.

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan,

pengalihan dokumen. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan dalam penarikan kesimpulan.³⁷

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Pemanfaatan Facebook sebagai sarana *Knowledge Sharing*, sedangkan objek penelitian ini adalah Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong. SMA Negeri 1 Rejang Lebong, terletak di Jl. Basuki Rahmat, Air Putih Lama, Kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119.

C. Kualifikasi Informan

Informan penelitian diperoleh melalui cara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pemilihan informan dengan mempertimbangkan bagaimana menentukan informan, dimana mencari informan, berapa banyak informan yang dibutuhkan, dan bagaimana menilai dengan benar kehandalan seorang informan.³⁸ Peneliti mempertimbangkan terhadap orang-orang yang memiliki kriteria tertentu serta dianggap paling mengetahui tentang topik penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Dalam hal Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong, peneliti menentukan pemilihan informan sebagai berikut:

³⁷ Wahid Murni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017, 1.

³⁸ Sugiono 2016 dalam Fakhri, "Metode Penelitian Purposive Sampling," 2021, 2021, 32–

1. Mengetahui kondisi perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong serta sejarahnya.
2. Tenaga atau Staf yang berhubungan langsung dengan Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong.
3. Tenaga atau Staf yang ahli dalam bidang Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Yang bertugas secara langsung membantu mengelola Facebook.

Berdasarkan beberapa kriteria diatas, peneliti menentukan informan dalam hal ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari Kepala Perpustakaan, Pustakawan (Admin Facebook), dan Staf Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti didapat melalui pengamatan, pengumpulan, dan penelitian yang didapat melalui proses wawancara. Sumber data dalam penelitian deskriptif kualitatif terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer pada penelitian ini sumber data yang diperoleh dari wawancara dengan dengan informan serta observasi terhadap objek penelitian. Data primer diperoleh dari wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan Pustakawan, serta Staf Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pengumpulan data yang bersifat observasi, dokumentasi terhadap Facebook Perpustakaan, serta referensi yang relevan yang berhubungan dengan permasalahan peneliti. Jadi, bisa dikatakan data sekunder merupakan data yang bersumber dari bahan kepustakaan yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan peneliti. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan teknik wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi saat wawancara.

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang.³⁹ Informan yang akan diwawancarai yaitu Kepala Perpustakaan, dan Pustakawan serta Staf Layanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Untuk memperoleh hasil yang optimal, wawancara sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

³⁹ Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana*, 2016, hlm 4,

- a. Pastikan bahwa objek atau peristiwa yang akan anda amati benar-benar kasat mata atau terdeteksi oleh panca indera.
- b. Gunakan prinsip 5W dan 1H sebagai pedoman pengamatan.
- c. Terhadap objek atau peristiwa yang mengandung sensitivitas yang tinggi, pengamatan dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan suasana yang dapat mempengaruhi originalitas objek atau peristiwa.
- d. Untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan mendalam, terhadap objek atau peristiwa-peristiwa tertentu dapat melakukan pengamatan terlibat (observasi partisipasi) atau berpura-pura berpartisipasi dan lengkapi dengan catatan pengamatan dan kamera.⁴⁰

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk pergi ke tempat kejadian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi.⁴¹ Peneliti akan melakukan observasi guna mendapatkan

⁴⁰ Pujaastawa Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana*, 2016, hlm 9.

⁴¹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21,

gambaran yang jelas tentang Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Dalam penelitian ini, partisipan diamati. Untuk observasi partisipatif, peneliti menjadi anggota kelompok perpustakaan di SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) definisi dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti. Dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Dokumen penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.⁴²

⁴² Thalha Alhamid. "Instrumen Pengumpulan Data. Anufia, Budur, "Instrumen Pengumpulan Data," 2019, 1–11.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴³

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman yaitu dengan menggunakan tiga komponen analisa yang berjalan bersamaan, ketiga komponen analisa tersebut adalah reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.⁴⁴ Ketiga komponen tersebut terlibat dalam proses analisis dan saling berkaitan serta menentukan hasil akhir dari sebuah analisis. Teknik analisis ini menuntut peneliti untuk selalu bergerak diantara keempat komponen tersebut, termasuk pengumpulan data. Berikut beberapa langkah yang penulis lakukan dalam analisis data.

1. Reduksi Data

Proses ini bahkan dilakukan sebelum pelaksanaan pengumpulan data. Reduksi data merupakan dari proses analisis yang memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal-hal yang tidak penting. Dengan kata lain, reduksi yaitu merangkum, memilih hal –

⁴³ Roberto Maldonado Abarca, “Bab III Metodologi Penelitian Kualitatif,” *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, no. i (2021): 2013– hlm 6-9.

⁴⁴ Huberman, AM, & Miles, MB (1994). Metode pengelolaan dan analisis data..

hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan begitu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.⁴⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan, sajian data juga mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab permasalahan yang ada. Selain menggunakan narasi kalimat, sajian data dapat menggunakan suatu gambar, *matriks*, ataupun skema. Sajian data diperuntukkan untuk pengambilan tindakan terutama apakah data yang diperoleh sudah mampu menjawab pertanyaan penelitian, atukah peneliti perlu menambah data penelitian yang diperoleh. Pada tahap penyajian data ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan focus penelitian, sehingga data-data yang diperoleh tersebut dapat disajikan sebagai dasar yang utama untuk menarik simpulan penelitian.⁴⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh pola, keteraturan, kesamaan dan penjelasan yang muncul peneliti akan mengambil keputusan dari

⁴⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosdakarya, 2020, [Http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/Metode_Penelitian-Kualitaifdocx..](http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian-Kualitaifdocx..)

⁴⁶ Yuni Fitriani, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 4 (2021): 1006–13, <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609..>

tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan, dan aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses siklus, analisis dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

1. Profil Perpustakaan

Nama Perpustakaan	: PERPUSTAKAAN CERIA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Rejang Lebong
Alamat Sekolah	: Jl. Basuki Rahmat No.1
Desa/Kelurahan	: Dwi Tunggal
Kecamatan	: Curup
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Kode Pos	: 39114
No. Telp/Fax/Hp	: (0732) 21512
E-Mail	: perpusceriasmansa@gmail.com
Luas Gedung	: 9 x 12 m ²

2. Sejarah Perpustakaan

SMA Negeri 1 Rejang Lebong dahulu dikenal SMA Negeri 1 Curup berdiri pada tahun 1956 dan merupakan SMA tertua di Provinsi Bengkulu. Beralamat di Jl. Basuki Rahmat Kel. Air Putih Lama Kec. Curup Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki 837 Siswa, 56 Guru, 3 Jurusan, dan 26 Kelas. Salah satu bentuk peningkatan kualitas pendidikan SMA Negeri 1 Rejang Lebong mendirikan wadah informasi yaitu Perpustakaan yang berdiri

pada Tahun 1983, Nomor SK Pendirian 2774/II/KPI1983 dan memiliki koleksi buku sebanyak 6452 eksemplar dengan jumlah judul sebanyak 2692 koleksi.

Tahun 2020 Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong disahkan menjadi Perpustakaan CERIA (Cerdas, Inovatif, dan Akhlak Mulia). Di bawah naungan Kepala SMA Negeri 1 Rejang Lebong Drs. Parji Susanta dan Kepala Perpustakaan Yosi Maryanti, S.Pd telah mengikuti diklat Kepala Perpustakaan pada tahun 2015. Pada tanggal 22 Mei 2021 Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong terakreditasi A dengan mengikuti Program Akreditasi Perpustakaan yang diselenggarakan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Republik Indonesia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki 4 Staf perpustakaan. Tersedia fasilitas untuk pemustaka yang berkebutuhan khusus (difabel), dan pernah meraih prestasi sebagai Perpustakaan Sekolah Terbaik ke 6 tingkat Provinsi Bengkulu.

3. Visi dan Misi

a. Visi

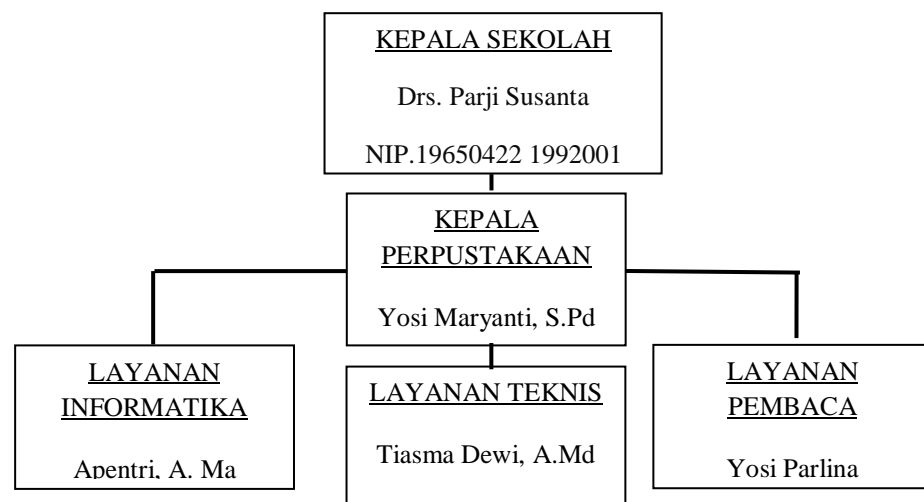
Terwujudnya perpustakaan sekolah yang mampu memberikan informasi, ilmu agama, pengetahuan, dan teknologi serta menumbuhkan minat baca peserta didik dan warga sekolah.

b. Misi

- 1) Menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan sekolah untuk menciptakan mutu pendidikan yang unggul.

- 2) Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah.
- 3) Menjadikan perpustakaan sekolah berbasis ICT serta pusat IPTEK dan sumber belajar warga sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 4) Melatih peserta didik agar dapat mencari, memelihara, dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna menumbuh kembangkan minat baca bagi peserta didik.
- 5) Sarana rekreasi yang mencerdaskan dan menyenangkan.

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

- a. Kepala Perpustakaan bernama Yosi Maryanti, S.Pd bertugas merencanakan pengadaan, pengembangan perpustakaan, melakukan layanan bagi siswa dan guru, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

Bertugas juga sebagai Pustakawan SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

- b. Layanan Pembaca bernama Yosi Parlina bertugas menangani inventaris buku seperti, kegiatan memeriksa bahan pustaka yang masuk, mengelompokan buku berdasarkan judul, mengecap dan mencatat hingga pengerakan (*shelving*).
- c. Layanan Teknis bernama Tiasma Dewi, A.Md bertugas merawat buku atau bahan pustaka dari faktor yang bisa merusak buku, dan memperbaiki buku yang rusak.
- d. Layanan Informatika bernama Apentri, A.Ma, bertugas dibagian teknologi dan informasi pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

5. Layanan Perpustakaan

a. Layanan Referensi

Layanan referensi membantu pemustaka berkaitan dengan pencarian referensi seperti Ensiklopedia, Kamus Atlas dan sebagainya.

b. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi berkaitan dengan pendaftaran anggota perpustakaan, peminjaman, pengembalian, pengerakan, penentuan dan sebagainya.

c. Layanan Multimedia

Layanan multimedia menyediakan peralatan komunikasi yang mendukung pembelajaran pemustaka, biasanya digunakan untuk pembelajaran, seperti CD, Komputer, Tablet Belajar, Ebook.

d. Layanan Pojok Rejang

Layanan Pokok Rejang merupakan layanan yang menyediakan berbagai macam referensi yang berkaitan dengan Tanah Rejang, baik budaya, bahasa, makanan khas, dan pakaian adat.

Perpustakaan menerapkan tata tertib sebagai berikut:

- 1) Pengunjung perpustakaan wajib menjaga ketertiban di dalam ruangan.
- 2) Pengunjung perpustakaan wajib menjaga kebersihan dan keindahan ruangan.
- 3) Peminjaman dan pengembalian buku harus membawa kartu anggota. Kartu anggota tidak boleh dipergunakan oleh siswa lain.
- 4) Buku-buku referensi hanya boleh dibaca ditempat dan tidak boleh di bawa keluar ruangan perpustakaan. Buku-buku diperpustakaan dapat dipinjam maksimal 2 judul. Waktu peminjaman selama empat hari dan dapat diperpanjang.
- 5) Buku yang dipinjam harus dirawat dengan baik, apabila rusak atau hilang harus diganti dengan yang sama atau relevan dengan buku tersebut.

- 6) Pengembalian buku harus tepat waktu dan apabila terlambat pengembalian buku peminjaman dikenakan denda.
- 7) Pengunjung dilarang membawa tas ke dalam ruangan, ribut di ruang perpustakaan, membuang sampah sembarangan, memakai sepatu di dalam ruangan perpustakaan, membawa makanan dan minuman ke dalam perpustakaan.

Tabel 4.1 Jadwal Buka Perpustakaan

Hari	Pukul
Senin s/d Kamis	7.15 s/d 14.45
Jum'at	7.15 s/d 11.30
Sabtu	7.15 s/d 14.00

6. Sarana dan Prasarana

Sebuah perpustakaan tentunya membutuhkan perlengkapan dan peralatan untuk menunjang aktivitas di perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong terdiri dari 2 lantai. Area Perpustakaan lantai 1 meliputi : Area Sirkulasi, Area koleksi buku literasi, Area koleksi disabilitas, Area buku pelajaran, Area internet, Area baca ditempat, Area Konseling pustaka, Ruang kepala perpustakaan, Ruang pengolahan dan perbaikan. Area lantai 2 meliputi : Area referensi, Area audiovisual, Pojok kearifan local, serta Pojok Rejang. Area Luar Ruangan yaitu Kafe Baca, Taman Literasi, Halte Literasi, Sudut Baca Ceria.

Tabel 4.2 Daftar Inventaris Perpustakaan

No	Nama barang	Jumlah
1	Internet (<i>Wifi</i>)	2
2	Komputer untuk pemustaka	38
3	Komputer Adminitrasi	4
4	Kursi Baca	30
5	Meja Kerja Petugas	7
6	Meja Sirkulasi (Manual Dan Otomatis)	1
7	Meja Baca	28
8	Papan Pengumuman	1
9	Penyimpanan Katalog	2
10	Loker Penitipan	30
11	Rak Display Buku Baru	2
12	Rak Buku Referensi	4
13	Rak Audio Visual	5
14	Rak Surat Kabar (Rak <i>Display</i> Dan Rak Penyimpan)	3
15	Rak Majalah	4
16	Rak Buku	22
17	Tv	2
18	Tablet samsung	1

Dari tabel diatas yang paling menunjang untuk pemanfaatan Facebook sebagai sarana dan prasarana *Knowledge Sharing* pada perpustakaan adalah Internet yang digunakan untuk mengakses Facebook perpustakaan dan media sosial lainnya.

7. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan yang terlibat langsung dalam proses Pemanfaatan Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang berjumlah tiga orang informan yaitu Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Staf Layanan Teknologi Informasi sebagai berikut:

a. Kepala Perpustakaan

Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong seseorang perempuan usia 42 tahun bernama Yosi Maryanti, S.pd sebagai pustakawan di SMA Negeri 1 Rejang Lebong dengan pendidikan terakhir yaitu S1 Pendidikan Bahasa Inggris.

b. Pustakawan

Pustakawan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yaitu Yosi Maryanti, S.Pd. yang juga sekaligus merupakan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dan Admin Facebook. Beliau pernah mengikuti diklat pustakawan untuk syarat menjadi pustakawan meskipun bukan dari jurusan perpustakaan.

Dalam Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 1, ayat (8) yang menyebutkan pustakawan sebagai seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. syarat tersebut tidak jelas tingkat pendidikan yang diperlukan, apakah diploma atau sarjana atau kah magister. Gorman menyatakan untuk dapat menjadi pustakawan profesional, maka seseorang harus memiliki gelar yang diakui

(dalam hal ini magister) serta punya pengalaman dalam bidang yang sesuai.⁴⁷

c. Staf Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Staf Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki nama lengkap Apentri, A.Md. Beliau merupakan laki-laki berusia 40 tahun dengan pendidikan terakhir D2 Komputer Akuntansi.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumentasi Facebook. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan tentang bagaimana Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* serta apa saja kendala dalam Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Perpustakaan.

1. Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

a. Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki akun media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Youtube, Instagram khusus perpustakaan. Namun dalam penelitian ini peneliti memilih Facebook karena akun Facebook lebih sering aktif membagikan postingan dibandingkan akun Youtube, Instagram. Selain itu peneliti

⁴⁷Sulistyo Basuki, "Profesi Dan Konsep Pustakawan Dalam Konteks Indonesia," *Media Pustakawan* 17, no. 1&2 (2020): 75–83.

juga melihat dari anggota pengikut akun Facebook yang lebih banyak dari pada Youtube 85 pengikut dan Instagram 102 pengikut, sedangkan untuk Facebook memiliki sebanyak 325 tercatat pertanggal 22 Juni 2023. Facebook Perpustakaan dengan nama pengguna Perpus Smansa Rejang Lebong dibuat pada tanggal 20 Mei 2020 oleh admin Facebook Ibu Yosi Maryanti, S.Pd. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar 4.2 yaitu hasil observasi sampul pertama yang dibagikan Facebook Perpustakaan.



Gambar 4.2 Halaman Utama

Sumber <https://www.facebook.com/PerpusCeriaSmansa>

Dari gambar 4.2 yang dibagikan pada tanggal 20 Mei 2020 terlihat Facebook Perpustakaan memperbarui foto sampul dimana pada postingan tersebut mendapatkan respon dengan jumlah *like* sebanyak 17 orang. Hal tersebut juga dipertegas oleh Kepala Perpustakaan dari kutipan wawancara berikut ini:

“Awal Perpustakaan membuat Facebook khusus Perpustakaan saat itu pada tahun 2020 sekitar tanggal 19-20 Mei”.⁴⁸

Berikut tampilan beranda profil serta sampul Facebook Perpustakaan yang diambil pada tanggal 20 Januari 2023 berikut ini:



Gambar 4.3 Beranda Facebook

Sumber <https://www.facebook.com/PerpusCeriaSmansa>

Pada gambar 4.3 merupakan tampilan beranda Facebook Perpustakaan terlihat pada gambar tersebut terdapat informasi mengenai Profil dan Sampul Facebook Perpustakaan serta jumlah anggota yang berteman sebanyak 325 teman.

Tujuan Pemanfaatan Facebook Perpustakaan memiliki tujuan tersendiri. Tujuan tersebut dijelaskan melalui wawancara bersama Kepala Perpustakaan berikut :

Facebook itu media sosial untuk tempat pencarian informasi, juga untuk berinteraksi dengan banyak orang tujuan awal membuat Facebook Perpustakaan itu untuk

⁴⁸ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023

memperkenalkan perpustakaan bisa dikatakan juga untuk mempromosikan perpustakaan.⁴⁹

Wawancara juga dilakukan bersama dengan Staf Layanan Teknologi informasi dan komunikasi mengenai Facebook berikut ini: “Facebook setau saya media sosial untuk mempermudah komunikasi dengan orang banyak, tujuannya itu untuk mempermudah mengakses informasi ”.⁵⁰

Informasi yang diperoleh dari wawancara bersama Kepala Perpustakaan dan Staf Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi, bahwa Facebook merupakan media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana pencarian, berbagi informasi, dan komunikasi antara individu dengan individu lainnya, tujuan awal pemanfaatan Facebook untuk promosi perpustakaan. Tujuan awal pemanfaatan Facebook sebagai sarana mempromosikan Perpustakaan juga diperkuat berdasarkan hasil observasi pada postingan pertama Facebook Perpustakaan yaitu tentang Video Profil Perpustakaan.

Berikut tampilan postingan pertama pada Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dengan nama pengguna Perpus Smansa Rejang Lebong.

⁴⁹ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023

⁵⁰ AP, wawancara, senin 9 Januari 2023



Gambar 4.4 Postingan Pertama

Sumber <https://www.facebook.com/PerpusCeriaSmansa>

Pada gambar 4.4 terlihat postingan Facebook Perpustakaan membagikan video Profil Perpustakaan yang diberikan *caption* atau keterangan bahwa video profil Perpustakaan tersebut juga bisa diakses melalui *Youtube*. Video yang dibagikan pada tanggal 23 Mei 2020 tersebut berisi tentang ruang lingkup Perpustakaan, fasilitas, layanan serta koleksi yang tersedia.

Pemanfaatan Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui tahapan-tahapan yaitu Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Untuk mengetahui bagaimana tahapan yang dilakukan oleh Perpustakaan dalam Pemanfaatan

Facebook, peneliti melakukan wawancara bersama Kepala Perpustakaan sebagai berikut:

Dalam menggunakan Facebook, baik itu untuk berbagi informasi, mencari informasi bahkan promosi bisa terjadi melalui proses yang dirancang dengan terstruktur dari persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan hingga proses evaluasi hasil kegiatan.⁵¹

Tahapan pemanfaatan Facebook Perpustakaan yaitu sebagai berikut:

1) Tahapan Persiapan

Persiapan merupakan suatu proses rencana dalam menentukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.⁵²

Tahapan persiapan yang dilakukan Perpustakaan dalam pemanfaatan Facebook dijelaskan oleh Kepala Perpustakaan melalui wawancara berikut ini: “Pada tahapan persiapan pemanfaatan Facebook *sharing* pengetahuan pertama yang penting itu ada kegiatan atau moment apa yang mau dibagikan, merencanakan ide atau jenis kegiatannya”.⁵³

Berdasarkan wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa dalam Pemanfaatan Facebook membutuhkan suatu persiapan yaitu dengan menentukan terlebih dahulu jenis kegiatan atau informasi apa yang akan dibagikan.

⁵¹ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023

⁵² Shobah. N, “Tinjauan Pustaka Persiapan dan Kesiapan” 2015, 18–42.

⁵³ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023

Salah satu contoh yang diambil dari hasil observasi Facebook Perpustakaan tahapan persiapan menentukan informasi, kegiatan atau pengetahuan apa yang nantinya akan dibagikan. Perpustakaan pada tanggal 8 Maret 2023 menentukan kegiatan Penjilidan Koran. Selanjutnya kegiatan tersebut akan melalui tahapan pelaksanaan dibagikan (*share*) melalui postingan di Facebook Perpustakaan yaitu tentang “Kegiatan Penjilidan Koran Staf Perpustakaan Bersama Tim Magang Ilmu Perpustakaan IAIN Curup”. Setelah menentukan jenis kegiatan atau informasi yang akan di *share* melalui Facebook akan melakukan tahapan pelaksanaan dengan cara memilih jenis postingan atau fitur yang tepat. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Perpustakaan berikut ini: “Setelah menentukan kegiatan dan pengetahuan yang bagus untuk di *sharing*, perlu pertimbangan dari anggota facebook lainnya karena tidak setiap kegiatan bisa langsung dibagikan di Facebook”.⁵⁴

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses mewujudkan rencana yang telah dipersiapkan. Rencana yang telah disusun boleh

⁵⁴ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023

diimplementasikan jika benar-benar tidak ada perubahan.⁵⁵

Dalam hal tersebut tahap pelaksanaan Pemanfaatan Facebook dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Perpustakaan berikut:

Rencana yang telah di tentukan, selanjutnya perlu memilih jenis postingan atau fitur apa yang cocok digunakan dalam rencana kegiatan tersebut. Fitur-fitur yang sering digunakan admin yaitu foto dengan *caption*, foto berupa poster serta video.⁵⁶

Informasi yang diperoleh dari wawancara yaitu jika ada suatu kegiatan atau momen yang diadakan di perpustakaan didokumentasikan oleh Admin, dokumentasi tersebut kemudian dipilih dan jika layak dipublikasikan selanjutnya siap dibagikan. Setelah menentukan kegiatan dan jenis postingan yang akan dibagikan contohnya yaitu tentang Kegiatan Penjilidan Koran Staf Perpustakaan Bersama Tim Magang Ilmu Perpustakaan IAIN Curup

Berikut tampilan postingan Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong pada tanggal 8 Maret 2021 yang telah melalui proses perencanaan, dan pelaksanaan (menentukan jenis postingan).

⁵⁵ Wiestra, "Pelaksanaan Kerja," *Repository Bsi*, 2019, 6–7, https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/253036/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf.

⁵⁶ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023



Gambar 4.5 Postingan Pelaksanaan Kegiatan

Sumber <https://www.facebook.com/PerpusCeriaSmansa>

Gambar 4.5 merupakan postingan Facebook yang telah melalui tahapan pelaksanaan telah ditentukan jenis fitur yang cocok untuk jenis kegiatan yang telah ditentukan biasanya ini termasuk dalam proses *editing*. Hasil dokumentasi kegiatan yang telah dipilih selanjutnya diedit dan hasilnya bisa langsung dibagikan melalui jenis fitur postingan yang telah ditentukan yaitu foto dengan *caption* kreatif dan menarik.

3) Evaluasi

Tahapan evaluasi Pemanfaatan Facebook ini bahwa dari evaluasi bisa didapatkan pemahaman yang lebih baik

lagi dari kegiatan yang telah kita lakukan sebelumnya. Hal tersebut diungkapkan dari wawancara dengan Kepala Perpustakaan berikut ini:

Kegiatan atau pengetahuan yang sudah dibagikan dilihat oleh pemustaka yang berteman di Facebook terlihat respon melalui *like*, dan komentar. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara menganalisis postingan yang sebelumnya dibagikan untuk dijadikan referensi postingan selanjutnya.⁵⁷

Jika postingan yang sudah dibagikan berkurang *like* dari postingan sebelumnya dan tidak terlihat adanya *feedback* maka perlu diadakan proses evaluasi yang dilakukan Pustakawan yaitu dengan diskusi mengenai kegiatan atau rencana apa selanjutnya yang akan dibagikan bisa menaikkan *like* dan mendapat *feedback* yang baik dari pemustaka di Facebook. Dari evaluasi yang telah dibahas akan menjadi *referensi* atau acuan untuk *Knowledge Sharing* selanjutnya.

Fitur-fitur yang sering dimanfaatkan oleh Kepala Perpustakaan dalam pemanfaatan Facebook baik untuk *Sharing*, berkomunikasi bahkan *Knowledge* dapat dilihat berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang didapat melalui postingan Facebook berikut ini:

⁵⁷ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023



Gambar 4.6 Postingan Video

Sumber <https://www.facebook.com/PerpusCeriaSmansa>

Pada gambar 4.6 postingan yang dibagikan Facebook Perpustakaan pada tanggal 25 Maret 2022 dengan jumlah *like* sebanyak 34 orang serta 7 orang yang memberikan respon berupa komentar. Fitur status yang digunakan disertai dengan fitur video berisi ajakan untuk mengunjungi Perpustakaan dan menikmati fasilitas yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong.



Gambar 4.7 Postingan Foto

Sumber <https://www.facebook.com/PerpusCeriaSmansa>

Pada gambar 4.7 merupakan postingan Facebook menggunakan fitur foto pada tanggal 18 Juni 2022 tentang dokumentasi kegiatan Program Unggulan Peminjam Buku Terbanyak dan Pengunjung Terajin di Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil observasi Facebook yang telah dilakukan, serta diperkuat dengan wawancara bersama Kepala Perpustakaan berikut ini: “Untuk fitur yang paling sering itu foto dan video yang disertai *caption* misal untuk berbagi informasi mengenai kegiatan di perpustakaan, dan

kalau berinteraksi ke pemustaka itu melalui fitur komentar”⁵⁸

Wawancara juga dilakukan bersama Pustakawan tentang fitur Facebook yang sering digunakan berikut ini: “Mem jika menggunakan Facebook Perpustakaan untuk kepentingan Perpustakaan biasanya sering menggunakan Status Facebook, dan letakan foto-foto di postingan”.⁵⁹

b. Knowledge Sharing

Pemanfaatan Facebook sebagai sarana *Knowledge Sharing* Perpustakaan Ceria dapat dilihat melalui proses (sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi, internalisasi) berikut ini:

1) Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses perubahan pengetahuan yang terjadi dari *tacit Knowledge* ke *tacit Knowledge* dengan kata lain pengetahuan yang bersifat tacit diubah melalui interaksi antar individu dapat dilakukan melalui pelatihan, diskusi, pertemuan tatap muka, seminar, rapat. Perhatikan gambar 4.8 berikut:

⁵⁸ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023

⁵⁹ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023



Gambar 4.8 Postingan Vlog

Sumber <https://www.facebook.com/PerpustakaanSMA1RejangLebong>

Pada gambar 4.8 merupakan postingan yang dibagikan Facebook Perpustakaan pada tanggal 2 Januari 2022. Pada postingan tersebut Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong mengunggah postingan Vlog salah satu siswa yang dimana Vlog tersebut berisi tentang sosialisasi pengenalan lingkungan Perpustakaan, Layanan Perpustakaan, Fasilitas yang dimiliki Perpustakaan, Ruangan yang tersedia, serta koleksi yang ada di Perpustakaan. Berdasarkan observasi yang didapat melalui unggahan Facebook Perpustakaan, dan diperkuat lebih jelas melalui wawancara oleh Kepala Perpustakaan berikut ini: “Dalam proses sosialisasi ini biasanya mengikuti kegiatan diluar perpustakaan, seperti seminar dan *Workshop*, kalau sosialisasi

seperti diskusi di Facebook sendiri jarang ya, atau bisa dikatakan untuk sosialisasi melalui Facebook belum terealisasi dengan sempurna, karena biasanya mem hanya *sharing* foto kegiatan hari ini apa aja”.⁶⁰

2) Eksternalisasi

Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong menerapkan proses eksternalisasi dengan cara pendokumentasian hasil diskusi berupa foto atau video. Salah satu contoh dari hasil diskusi yang diikuti pada Pelatihan Otomasi Perpustakaan yang diadakan di Perpustakaan IAIN Curup didokumentasikan melalui foto yang nantinya akan dibagikan oleh Facebook Perpustakaan. Hal ini diungkapkan melalui wawancara bersama Kepala Perpustakaan sebagai berikut: “Proses eksternalisasi itu biasanya hasil diskusi atau pengetahuan yang didapat melalui seminar atau pelatihan didokumentasikan melalui foto atau terkadang rekaman video, diedit kemudian baru di*sharing*”.⁶¹

Salah satu contoh eksternalisasi pada Facebook Perpustakaan dapat dilihat melalui postingan 4.9 berikut ini:

⁶⁰ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023

⁶¹ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023



Gambar 4.9 Postingan Kegiatan

Sumber <https://www.facebook.com/PerpusCeriaSmansa>

Gambar 4.9 merupakan hasil dokumentasi yang di dapat melalui pelatihan Pelatihan Otomasi Perpustakaan, postingan diketahui 2 orang siswa dan 1 Pustakawan SMA Negeri 1 Rejang Lebong mengikuti pelatihan yang diadakan Perpustakaan IAIN Curup, dari pelatihan tersebut mereka memberikan pengetahuan yang didapat melalui pelatihan yaitu banyak hal positif dan kontribusi yang didapat seperti cara peningkatan pelayanan Perpustakaan.

3) Kombinasi

Kombinasi terjadi ketika *Knowledge* yang bersifat *explicit* ditransfer menjadi pengetahuan yang jelas. Jadi maksudnya pengetahuan yang sudah terdokumentasikan melalui proses eksternalisasi seperti hasil diskusi, dibagikan untuk saling bertukar informasi atau pengetahuan. Terkait hal tersebut dijelaskan melalui wawancara bersama Kepala Perpustakaan berikut:

Untuk kombinasi biasanya seperti membagikan kembali pengetahuan yang didapat kepada orang lain, dan juga menambah referensi dari internet sebagai tambahan wawasan agar terjadi komunikasi, pertukaran informasi dan pengetahuan bermanfaat untuk banyak orang, pengetahuan yang orang peroleh dari kita bisa di *Sharing* juga ke orang lain.⁶²

Hal tersebut juga dapat kita lihat berdasarkan observasi postingan Facebook pada gambar 4.10 berikut ini:

⁶² YM, wawancara, senin 9 Januari 2023



Gambar 4.10 *Sharing* kembali

Sumber <https://www.facebook.com/PerpusCeriaSmansa>

Pada gambar 4.10 merupakan postingan Facebook Perpustakaan tentang Video Resensi Buku salah satu karya mahasiswa Ilmu Perpustakaan IAIN Curup berjudul “LIBRARY AND THE MILLENIAL ERA” yang dilakukan oleh salah satu Staf Perpustakaan. Disini pengetahuan yang dimiliki Staf Perpustakaan dikombinasikan dengan sumber pengetahuan lainnya seperti buku dan artikel terkait setelah itu membagikan kembali pengetahuan yang mereka peroleh dari hasil pembelajarannya dengan membagikan (*share*) ke pada orang lain, sehingga terjalin interaksi seperti tanggapan berupa

komentar. Namun, pada proses ini Admin tidak meletakkan Keterangan yang lengkap mengenai video yang dibagikan serta tidak menunjukkan pengetahuan yang di kombinasi dengan sumber lain pada postingan tersebut.

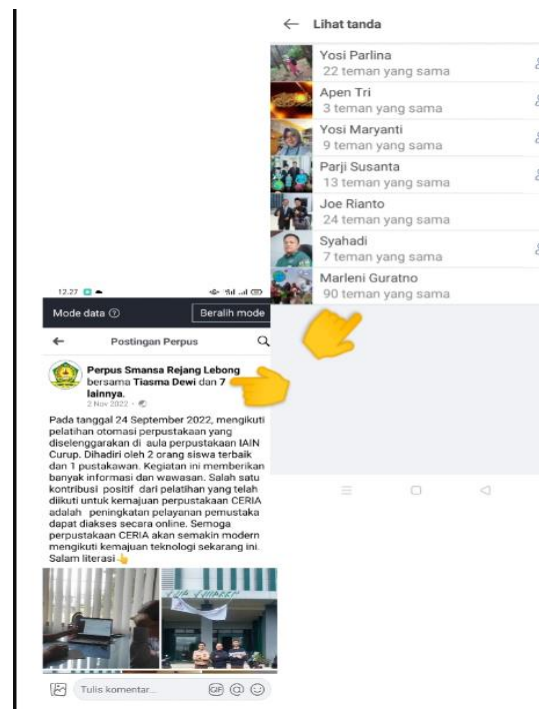
4) Internalisasi

Internalisasi Merupakan proses pembelajaran dan pengetahuan yang didapat kemudian disebarkan anggota organisasi melalui pengalaman sendiri, sehingga menjadi *tacit Knowledge* anggota organisasi bahkan juga untuk orang lain. Berikut wawancara penjelasan dari Kepala Perpustakaan tentang hal tersebut:

Dari seminar, pelatihan, maupun rapat banyak pengetahuan yang didapatkan, pengetahuan yang didapat bisa bermanfaat untuk diri sendiri, dan menjadi pengetahuan baru juga jika dibagikan kepada orang lain. Cara yang dilakukan untuk berbagi baik secara tatap muka atau melalui Facebook dengan cara menandai postingan Facebook Perpustakaan.⁶³

Hal tersebut dapat dilihat dari observasi postingan Facebook pada gambar 4.11 berikut ini:

⁶³ ⁶³ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023



Gambar 4.11 Postingan yang ditandai

Sumber <https://www.facebook.com/PerpusCeriaSmansa>

Pada gambar 4.11 merupakan pendokumentasian yang telah dibagikan oleh Facebook Perpustakaan dan menandai Staf Perpustakaan dengan nama pengguna Tiasma Dewi dan 7 lainnya. Disini terjadi proses internalisasi dimana pengetahuan yang didapat salah satu anggota perpustakaan yang telah didokumentasikan dalam bentuk foto di *Sharing* ke Facebook Perpustakaan dilengkapi *caption* dan diteruskan kepada Staf Perpustakaan lainnya dengan cara menandai nama pengguna Facebook Tiasma Dewi (Staf Perpustakaan) dan 7 lainnya. Staf Perpustakaan yang ditandai tentunya melihat postingan tersebut dari postingan yang ditandai mereka juga mendapatkan *feedback* berupa pengetahuan baru yang

bermanfaat. Selain itu proses internalisasi juga memberi banyak manfaat untuk anggota Facebook Perpustakaan, seperti mendapat informasi terbaru yang dibagikan melalui Facebook.

2. Kendala dalam Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Suatu kegiatan yang telah direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tentunya akan menghadapi kendala. Kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian tujuan atau sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu tujuan.⁶⁴ Berdasarkan observasi dari postingan Facebook Perpustakaan peneliti menemukan kendala dalam Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* sebagai berikut:

a. Kendala Sosialisasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan melalui Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong, *Knowledge Sharing* melalui Facebook belum berjalan dengan baik, dan belum maksimal dikarenakan tidak berjalannya sosialisasi pada Facebook Perpustakaan. Padahal sosialisasi merupakan salah satu proses terpenting dalam *Knowledge Sharing*. Dilihat dari postingan Facebook Perpustakaan kurang memanfaatkan Facebook untuk sosialisasi pengetahuan, contoh kecilnya untuk forum diskusi

⁶⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/KENDALA>

bersama pemustaka yang berteman di Facebook karena belum adanya rencana program sosialisasi perpustakaan melalui Facebook, kebanyakan postingan yang dibagikan berupa status, foto yang terkesan hanya sekedar *Sharing*. Dan saat salah satu anggota mengikuti sosialisasi diluar seperti seminar, pelatihan mereka hanya membagikan postingan berupa video dan foto, namun materi atau pengetahuan yang didapat tidak keseluruhan. Cara penyajian *Knowledge* hanya berupa judul besar saja, dan materi yang ada saat kegiatan diskusi berjalan tidak dibagikan secara keseluruhan. Jadi, apabila sosialisasi belum berjalan maka dapat dikatakan *Knowledge Sharing* belum berjalan sesuai proses.

b. Kendala Eksternalisasi

Eksternalisasi merupakan proses pendokumentasian hasil sosialisasi yang didapat baik berupa tercetak atau elektronik. Dalam hal ini eksternalisasi yang dilakukan SMA Negeri 1 Rejang Lebong pada gambar postingan 4.8 terlihat pada postingan tersebut pendokumentasian yang dibagikan hanya berupa video, tanpa adanya dokumentasi berupa catatan hasil dokumentasi *soft copy* yang sebenarnya bisa saja diletakkan berupa keterangan lengkap isi video pada fitur status saat memposting video tersebut.

c. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia berperan penting dalam proses *Knowledge Sharing*, Sumber Daya Manusia merupakan pelaku

utama dalam Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing*. Sumber Daya Manusia yang memahami bagaimana cara *Knowledge Sharing* berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Dipertegas oleh Staf Layanan Teknologi Informasi dalam wawancara berikut mengenai kendala Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing*:

Memilih Facebook sebagai sarana mencari dan menyebarkan informasi tentunya harus mempersiapkan Sumber Daya Manusia, untuk menjalankannya Sumber Daya Manusia yang dimaksud yaitu seseorang yang mampu bertanggung jawab dan dapat meluangkan waktunya untuk menerapkan dan menjalankan *Knowledge Sharing* sesuai sesuai program kegiatan.⁶⁵

d. Internet

Seperti yang telah diketahui bersama Facebook merupakan aplikasi yang dapat dijalankan jika terkoneksi dengan internet. Fasilitas yang dibutuhkan untuk mengakses Facebook bisa berupa komputer, tab, atau android, internet (*Wifi*). Kendala dalam Pemanfaatan Facebook diungkapkan melalui wawancara bersama Kepala Perpustakaan berikut ini: “Menggunakan Facebook baik dengan *Handphone* atau komputer tentunya harus terkoneksi dengan internet, jika internet (*Wifi*) lancar maka saat menggunakan Facebook atau media sosial lainnya juga akan lebih mudah. Selain itu jika menggunakan Facebook diluar lingkungan Sekolah dan

⁶⁵ AP, wawancara, senin 9 Januari 2023

menggunakan kuota kecepatan akses tidak secepat saat menggunakan (*Wifi*)”.⁶⁶

Hal tersebut sama dengan ungkapan Staf Layanan Teknologi dalam wawancara berikut ini: “Jika fasilitas penunjang tidak tersedia maka program perpustakaan akan terhambat”.⁶⁷

Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah terlaksana, namun dalam penyelenggaraan *Knowledge Sharing* tersebut belum maksimal sesuai proses *Knowledge Sharing* yang baik dan benar sesuai proses *Knowledge Sharing* yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui tiga tahapan diantaranya:

Tahapan persiapan, dalam Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong membutuhkan persiapan Pemanfaatan Facebook dengan cara berdiskusi menentukan jenis kegiatan, atau pengetahuan apa yang akan dibagikan oleh Facebook Perpustakaan dengan ide-ide kreatif dan menarik. dengan begitu setidaknya ada gambaran mengenai kegiatan *Knowledge Sharing* bagaimana yang cocok untuk dipublikasikan oleh Facebook perpustakaan.

Tahapan pelaksanaan, Perpustakaan mempersiapkan tahapan pelaksanaan

⁶⁶ YM, wawancara, senin 9 Januari 2023

⁶⁷ AP, wawancara, senin 9 Januari 2023

pemanfaatan Facebook sebagai sarana *Knowledge Sharing* perpustakaan dengan cara pendokumentasian kegiatan selanjutnya memilih jenis postingan apa yang sesuai untuk digunakan dalam kegiatan atau pengetahuan yang akan dibagikan melalui Facebook Perpustakaan. Fitur Facebook yang sering digunakan perpustakaan adalah fitur status dengan foto dan video yang disertai *caption* memotivasi pemustaka yang melihat postingan tersebut. Sebagai salah satu contoh rekomendasi Facebook Perpustakaan yang telah menjalankan *Knowledge sharing* yang baik dan sesuai dengan proses *Knowledge sharing* yaitu Facebook Perpustakaan dengan nama pengguna Perpunas Press (Penertbit Perpustakaan Nasional Republik Indonesia). Untuk melihat lebih lengkap lagi bagaimana Profil dan kegiatan berikut tampilan Profil Facebook Perpunas Press.



Gambar 4.12 Beranda Facebook Perpunas

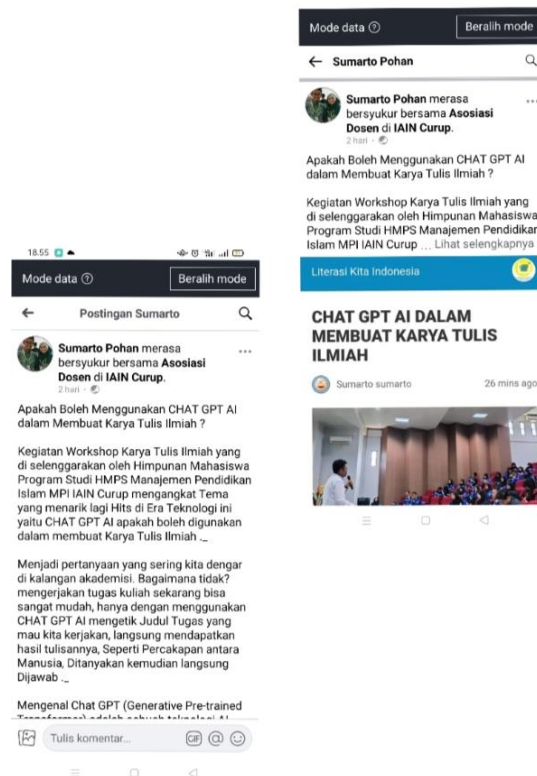
(https://web.facebook.com/perpunas.press?_rdc=1&_rdr)

Tahapan Evaluasi, dalam tahapan evaluasi Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* perpustakaan dilakukan admin Facebook Perpustakaan dengan cara menganalisis postingan yang telah dibagikan dengan cara mendiskusikan apa kekurangan dari postingan yang dibagikan sehingga *like* menurun dan tidak ada respon balik (*feedback*) dari pemustaka yang bergabung di Facebook Perpustakaan. Postingan yang telah didiskusikan dijadikan bahan acuan referensi untuk perbaikan postingan selanjutnya. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulul Faiqoh, Jazimatul Husna. (2017). Dengan judul “*Knowledge Sharing* Dalam Forum Online: Studi Kasus Grup Facebook *Inlis-Lite* Untuk Perpustakaan Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Knowledge Sharing* di grup Facebook *Inlis-Lite* untuk Perpustakaan Indonesia dilakukan melalui persiapan melalui diskusi, yaitu diskusi instalasi *Inlis-Lite*, diskusi *trial and error Inlis-Lite*, dan diskusi pengembangan *Inlis-Lite*. Faktor timbal balik menunjukkan bahwa anggota hanya menginginkan timbal balik yang positif agar terlihat manfaat yang didapatkan dari proses *Knowledge Sharing*. Faktor lainnya bahwa anggota melakukan kegiatan berbagi pengetahuan semata-mata untuk kepentingan bersama. Pada faktor kepercayaan, anggota yakin bahwa grup Facebook *Inlis-Lite* untuk Perpustakaan Indonesia bisa menjadi sarana yang tepat dalam kegiatan berbagi pengetahuan seputar *Inlis-Lite*.⁶⁸

⁶⁸ Ulul Faiqoh and Jazimatul Husna, “*Knowledge Sharing* Dalam Forum Online: Studi Kasus Grup Facebook *Inlis-Lite* Untuk Perpustakaan Indonesia,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (2017).

Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui beberapa proses berikut:

Proses Sosialisasi proses *tacit Knowledge* yang didapat Perpustakaan melalui seminar pelatihan, diskusi dan rapat yang diadakan Perpustakaan. Namun, proses sosialisai melalui media sosial Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum berjalan dengan baik, dan belum maksimal dilihat dari observasi postingan Facebook Perpustakaan tidak ada proses diskusi yang berjalan. Postingan yang dibagikan juga tidak lengkap dan belum bisa dikatakan sesuai proses sosialisasi. Cara penyajian *Knowledge Sharing* yang dibagikan hanya berupa judul besar saja, salah satu contohnya saat mengikuti sosiasisasi pelatihan diluar tentunya terjadi diskusi saat acara tersebut namun pengetahuan yang diperoleh saat acara tersebut tidak dibagikan secara keseluruhan jadi pemustaka tidak dapat mengetahui dengan jelas bagaimana sosialisasi yang disampaikan. Contoh sosialisasi yang tepat dibagikan salah satu pengguna Facebook dengan nama akun Sumarto Pohan pada gambar 4.13 berikut ini:



Gambar 4.13 Contoh sosialisasi

Sumber: <https://www.facebook.com/100002286949014/posts/pfbid0GXG8f9qd3ApRnr4ed9Q2XXXdiDwDyp4egmP5qstk9hoip4sVdkkygpULKhEoaFmcl/?app=fbl>

Pada gambar 4.13 diatas terlihat postingan dengan nama akun Facebook Sumarto Pohan tentang *Workshop* Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang diadakan HMPS MPI IAIN Curup, dimana beliau sebagai salah satu narasumber acara tersebut. Pada tanggal 12 Mei 2023, HMPS MPI IAIN Curup mengadakan *Workshop* yang dilakukan secara tatap muka tersebut membahas tentang Apakah Boleh Menggunakan CHAT GPT AI dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah?, Mengenal Chat GPT, kebijaksanaan dalam penggunaan CHAT GPT AI dalam Membuat Ilmiah. Sosialisasi yang dilakukan yaitu dengan membagikan hasil *Sharing* pada saat kegiatan

Workshop ataupun kegiatan diskusi lain, selanjutnya hasil diskusi di posting ke akun Facebook beliau dengan gaya bahasa dan tampilan baik.

Proses eksternalisasi di perpustakaan dengan cara pendokumentasian hasil diskusi yang didapat baik berupa tercetak atau elektronik. Salah satu contoh dari hasil diskusi yang diikuti pada Pelatihan Otomasi Perpustakaan yang diadakan di Perpustakaan IAIN Curup didokumentasikan melalui foto yang nantinya akan dibagikan oleh Facebook Perpustakaan. Proses eksternalisasi perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum sesuai dengan proses eksternalisasi pada umumnya. Proses eksternalisasi yang tepat dapat dilihat dari penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agustia Tri Kurniasih, proses eksternalisasi yang tepat yaitu mendokumentasikan hasil diskusi dengan cara mencatat hasil dokumentasi berupa *soft copy* dan *hard copy*, catatan kecil atau *notepad* dan dokumentasi berupa foto-foto saat acara. Dokumentasi yang dibagikan tidak hanya berupa foto-foto saja tetapi disertai dengan catatan hasil diskusi berupa file materi.⁶⁹

Selanjutnya proses Kombinasi yaitu dengan *Sharing* kembali hasil pengetahuan yang telah melalui proses pendokumentasian, pengetahuan yang diperoleh dikombinasikan dengan sumber pengetahuan lain dari internet, ataupun jurnal, artikel, buku. Disini Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dapat dikatakan telah melakukan eksternalisasi sesuai proses dimana pengetahuan yang dimiliki anggota Perpustakaan dibagikan

⁶⁹ Agustia Tri, *Analisis-penerapan-knowledge-sharing-melalui-media-facebook-di-komunitas-kelas-m* 2016

melalui postingan Facebook Perpustakaan di kombinasikan dengan sumber lain seperti buku tentang “LIBRARY AND THE MILLENIAL ERA” yang dilakukan oleh salah satu Staf Perpustakaan pengetahuan yang dimiliki Staf Perpustakaan dikombinasikan dengan sumber pengetahuan lainnya seperti buku dan artikel terkait dengan pengetahuan yang ada di buku setelah itu dibagikan kembali pengetahuan yang mereka peroleh dari hasil pembelajarannya dengan membagikan (*share*) ke pada orang lain disertai *caption* menarik dan memotivasi orang lain dan pada postingan mendapat respon yang baik dari pengguna Facebook seperti tanggapan emot, dan komentar. Namun pada postingan yang dibagikan Facebook Perpustakaan tidak mencantumkan sumber pengetahuan lain seperti contohnya meletakkan link artikel atau buku terkait dengan pengetahuan yang dibagikan.

Salah satu contoh Proses kombinasi yang baik dapat dilihat melalui postingan Facebook dengan nama pengguna Perpustakaan MI Mabadil Huda. Perpustakaan MI Mabadil Huda menggunakan Facebook untuk *Knowledge Sharing*, postingan yang dibagikan lengkap dengan dokumentas, dilengkapi dengan materi isi sosialisasi dan menyertakan referensi lain berupa tautan artikel terkait. Berikut contoh salah satu postingannya:



Gambar 4.14 Contoh Kombinasi

Pada gambar 4.14 merupakan tampilan beranda dan postingan Facebook Perpustakaan MI Mabadil Huda, salah satu postingan yang baik sebagai contoh Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Perpustakaan. Postingan pada tanggal 22 Juni 2022 membagikan Pengetahuan tentang Kurikulum Merdeka di MI Mabadil Huda Banjarnegara. Pada postingan tersebut dilengkapi dengan keterangan berupa isi materi mulai dari Struktur, Mata pelajaran kurikulum merdeka dan juga menyertakan referensi lain berupa artikel terkait dengan postingan. *Feedback* yang diberikan oleh pengguna berupa like sebanyak 11, dan komentar “semangat” dari pengguna Facebook Bundane Amanda ditanggapi oleh Perpustakaan MI Mabadil Huda.

Proses Internalisasi yang dilakukan Facebook Perpustakaan yaitu saat pengetahuan yang didapat salah satu anggota perpustakaan yang telah

didokumentasikan dalam bentuk foto di *Sharing* ke Facebook Perpustakaan dilengkapi *caption* dan diteruskan kepada Staf Perpustakaan lainnya dengan cara menandai nama pengguna Facebook Tiasma Dewi (Staf Perpustakaan) dan 7 lainnya. Staf Perpustakaan yang ditandai tentunya melihat postingan tersebut dan dari postingan yang ditandai mereka juga mendapatkan pengetahuan baru yang bermanfaat. Namun, dalam proses internalisasi yang dilakukan Facebook Perpustakaan kurangnya respon atau *Feedback* dari pemustaka atau anggota Facebook.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Facebook perpustakaan peneliti menyimpulkan bahwa Kendala Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yaitu dalam proses sosialisasi melalui Facebook belum berjalan dengan baik karena Facebook Perpustakaan kurang dimanfaatkan untuk diskusi, kebanyakan hanya *Sharing* hasil kegiatan, kendala proses eksternalisasi yang sudah dilaksanakan namun belum tepat sesuai proses *Knowledge Sharing*, proses eksternalisasi hanya dokumentasi berupa foto tanpa *soft copy* pengetahuan yang didapat, kendala Sumber Daya Manusia yang telah mengetahui namun kurang memahami lebih jauh tentang Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing*. Sumber Daya manusia merupakan tiang dalam keberhasilan suatu program. Jika Sumber Daya Manusia tidak mencukupi maka *Knowledge Sharing* perpustakaan akan terkendala karena suatu program akan tercipta melalui pemikiran dan ide dari penyelenggara kegiatan yaitu (Sumber Daya manusia). Sumber

Daya Manusia yang dibutuhkan oleh Perpustakaan adalah yang mengerti bagaimana tahapan Pemanfaatan Facebook, mengetahui cara penyajian pengetahuan yang bagus melalui Facebook. Internet merupakan sarana penunjang yang diperlukan Perpustakaan untuk mengakses Facebook. Saat mengakses Facebook dengan *Wifi* jauh lebih cepat dan lancar, namun saat berada di luar lingkungan sekolah *Wifi* terputus dan jika menggunakan kuota terkadang lebih sering gangguan jaringan internet.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui Tiga tahapan yang dilakukan Admin Facebook dan Staf Perpustakaan yaitu:

- a. Tahap Persiapan dilakukan dengan cara menentukan kegiatan atau informasi yang akan dibagikan (Menentukan ide).
- b. Tahap Pelaksanaan dimulai dengan mempersiapkan memilih jenis postingan yang sesuai rencana kegiatan.
- c. Tahap Evaluasi dengan cara menilai postingan yang dibagikan lalu mendiskusikan mengenai kegiatan atau rencana apa selanjutnya yang akan dibagikan bisa menarik pemustaka di Facebook Perpustakaan.

Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui proses berikut ini:

- 1) Proses sosialisai melalui Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum berjalan dengan baik, dan belum maksimal dilihat dari observasi postingan Facebook Perpustakaan minimnya sosialisasi yang dilakukan, penyajian postingan yang dibagikan

hanya dokumentasi kegiatan tanpa menjabarkan lebih detail isi pengetahuan yang ada saat proses sosialisasi berlangsung.

- 2) Proses eksternalisasi perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah terlaksana namun belum tepat sesuai proses eksternalisasi pada umumnya, pendokumentasian hanya berupa foto atau video tanpa ada catatan hasil diskusi yang lengkap.
 - 3) Proses kombinasi, pengetahuan yang diperoleh dikombinasikan dengan sumber pengetahuan lain seperti buku, ataupun artikel terkait pengetahuan yang di *Sharing*.
 - 4) Proses Internalisasi dilakukan dengan cara *Sharing* pengalaman melalui postingan Facebook yang menandai pengguna Facebook Tiasma Dewi (Staf Perpustakaan) dan 7 lainnya. Namun, dalam Proses internalisasi yang dilakukan Facebook Perpustakaan tidak terlihat adanya *Feedback* dari pemustaka. Disini Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah diterapkan pihak Perpustakaan, namun dalam penerapannya belum sesuai dengan teori dan ketentuan proses *Knowledge Sharing*.
2. Kendala yang dihadapi dalam Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Perpustakaan SMA Negeri 1 yaitu

Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah mulai terlaksana namun dalam menerapkan *Knowledge Sharing* pada Facebook

Perpustakaan belum maksimal dan belum sesuai berdasarkan teori dan proses *Knowledge Sharing* yang tepat. Kendala dalam proses sosialisasi melalui Facebook belum berjalan dengan baik karena Facebook Perpustakaan kurang dimanfaatkan untuk diskusi, kebanyakan hanya *Sharing* hasil kegiatan, kendala proses eksternalisasi sudah berjalan namun dokumentasi hanya berupa foto tanpa *soft copy*, kendala Sumber Daya Manusia yang telah mengetahui namun kurang memahami lebih jauh tentang Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing*. Internet merupakan penunjang untuk mengakses Facebook dengan menggunakan *Wifi* jauh lebih cepat dan lancar, namun saat berada di luar lingkungan sekolah koneksi *Wifi* terputus dan dapat menghambat Pustakawan untuk memposting di Facebook dan jika beralih menggunakan kuota terkadang sering mengalami gangguan internet.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis Facebook Perpustakaan dan jawaban dari pertanyaan peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong ada baiknya lebih sering memanfaatkan Facebook untuk kegiatan sosialisasi kepada anggota Facebook misalnya membuka forum diskusi berkaitan dengan Perpustakaan, pada beranda Facebook Perpustakaan agar proses sosialisasi *Knowledge Sharing* bisa berjalan.
2. Untuk mendukung proses eskternalisasi *Knowledge Sharing* Perpustakaan bisa menambahkan dokumentasi berupa catatan hasil

diskusi yang diperoleh dari kegiatan dengan menambahkan keterangan lengkap materi pengetahuan dari hasil (sosialisasi) diperoleh melalui kegiatan yang diikuti jika sosialisasi tersebut didapat dari kegiatan luar Perpustakaan.

3. Sumber Daya Manusia (Pustakawan) diharapkan dapat mempelajari dan memahami lebih dalam lagi tentang bagaimana Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing*, seperti dengan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan Teknologi, Media Sosial, dan *Knowledge Sharing*.
4. Untuk mengakses media sosial Perpustakaan seperti Facebook diperlukan koneksi internet yang lancar dan bagus untuk mempermudah memposting informasi, pengetahuan melalui Facebook. Admin Facebook Perpustakaan harus selalu terkoneksi dengan internet baik di lingkungan Perpustakaan maupun saat berada diluar, maka diharapkan agar Perpustakaan dapat menyediakan *Wifi* portable yang bisa dibawa kemana-mana agar Admin dapat dengan mudah menyebarkan pengetahuan tanpa takut terkendala jaringan internet. Solusi lainnya dengan menggunakan kuota internet, namun kecepatan jaringan tidak secepat menggunakan *Wifi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, Roberto Maldonado. "Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif." *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, no. i (2021): 2013–15.
- Afifah, I., & Sopiany, H. M. "Manajemen Perpustakaan Sekolah" 87, no. 1,2 (2017): 149–200.
- Ahmad, Farhan, and Muhaimin Karim. "Impacts of Knowledge Sharing: A Review and Directions for Future Research." *Journal of Workplace Learning* 31, no. 3 (2019): 207–30. <https://doi.org/10.1108/JWL-07-2018-0096>.
- Andika, Aditya. "Meningkatkan Knowledge Sharing Di Organisasi: Studi Literatur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Knowledge Sahring." *Pasti IX*, no. 3 (2015): 230–37.
- Ansori. "Perkembangan Facebook Pada Masa Digital." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.
- Anufia, Budur, Thalha Alhamid. "Instrumen Pengumpulan Data. "Instrumen Pengumpulan Data," 2019, 1–11. <https://osf.io/preprints/inarxiv/s3kr6/download>.
- Assegaff, Setiawan. "Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Knowledge Sharing." *Jurnal Manajemen Teknologi* 16, no. 3 (2017): 271–93. <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.3.4>.
- Basuki, Sulisty. "Profesi Dan Konsep Pustakawan Dalam Konteks Indonesia." *Media Pustakawan* 17, no. 1&2 (2020): 75–83.
- Bechina, Aa, and T Bommen. "Knowledge Sharing Practices: Analysis of a Global Scandinavian Consulting Company." *The Electronic Journal of Knowledge Management* 4, no. 2 (2018): 109–16. http://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=_o6AAsFh-nsC&oi=fnd&pg=PA79&dq=Knowledge+Sharing+Practices++Analysis+of+a+Global+Scandinavian+Consulting+Company&ots=tARVs0p65V&sig=l m4q8qeP9bRA0gSM76y0R7K5GLQ.
- Dwiyono, Prysmadana. "Representasi Maskulinitas Dalam Media Sosial (Analisis Semiotika Pada Akun Instagram @Dailymanly)." *Universitas Muhammadiyah Malang* 51, no. 1 (2018): 51. [http://eprints.umm.ac.id/43080/%0Ahttp://eprints.umm.ac.id/43080/3/BAB II.pdf](http://eprints.umm.ac.id/43080/%0Ahttp://eprints.umm.ac.id/43080/3/BAB%20II.pdf).
- Elizabeth, Triana. "Analisis Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STMIK GI MDP." *Creative Information Technology Journal* 1, no. 4 (2015): 296. <https://doi.org/10.24076/citec.2014v1i4.29>.

- Faiqoh, Ulul, and Jazimatul Husna. "Knowledge Sharing Dalam Forum Online: Studi Kasus Grup Facebook Inlis-Lite Untuk Perpustakaan Indonesia." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (2017): 381–90.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23170>.
- Fitriani, Yuni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 4 (2021): 1006–13.
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>.
- Gurteen, David. "Creating a Knowledge Sharing Culture." *Knowledge Management Magazine* 2 (1999): 1–4.
[Http://Www.Providersedge.Com/Docs/Km_articles/Creating_a_K-Sharing_Culture_-_Gurteen.Pdf](http://www.providersedge.com/docs/km_articles/Creating_a_K-Sharing_Culture_-_Gurteen.Pdf).
Knowledge Management Magazine 2 (1999): 1–4.
http://www.providersedge.com/docs/km_articles/Creating_a_K-Sharing_Culture_-_Gurteen.pdf.
- . "Creating a Knowledge Sharing Culture." *Knowledge Management Magazine*, 2014, 1–4.
https://transferknowhow.com/documents/Creating_a_Knowledge_Sharing_Culture.pdf.
- Hartono. "Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi." *Jurnal Perpustakaan* 8, no. 1 (2017): 75–91.
<https://journal.uin.ac.id/unilib/article/view/11487/8666>.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Irawati, Tifani. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Knowledge Sharing Pada Pegawai Kearsipan Di Universitas Gadjah Mada," 2019, 1–17.
- Istiani, Nurul, and Athoillah Islamy. "Fikih Media Sosial Di Indonesia." *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–25. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>.
- Jasa, Asosiasi Penyelenggara, and Internet Indonesia. *Profil Pengguna Internet Indonesia 2014*, 2014.
- Mansyur. "Manajemen Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Perpustakaan Sekolah* 7 (2015): 3.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya, 2020.
<http://www.academia.edu/download/35360663/Metode-Penelitian-Kualitatif.docx>.

- Murni, Wahid. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017, 1.
- Pahlevi, Reza. "Penetrasi Internet Di Kalangan Remaja Tertinggi Di Indonesia." *Databoks.Katadata.Co.Id*, 2022, 2022.
[https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/10/penetrasi-internet-di-kalangan-remaja-tertinggi-di-indonesia#:~:text=Penetrasi Internet di Indonesia Berdasarkan Umur \(2022\)&text=Hampir seluruhnya \(99%2C16%25\),internet sebesar 87%2C3%25](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/10/penetrasi-internet-di-kalangan-remaja-tertinggi-di-indonesia#:~:text=Penetrasi%20Internet%20di%20Indonesia%20Berdasarkan%20Umur%20(2022)&text=Hampir%20seluruhnya%20(99%2C16%25),internet%20sebesar%2087%2C3%25).
- Paloti, Ramesh G. "Knowledge Sharing 2 . Why Knowledge Sharing ? 3 . Platforms of KS Video Screening Sessions Workshops / Seminars / Conferences 4 . Knowledge Sharing Tools Enterprise Resource Planning (ERP) Content Management," n.d.
- Prihartanta, Widayat. "Perpustakaan Sekolah." *Adabiya* 1, no. 81 (2015): 1–14.
<http://duniakampus7.blogspot.my/2014/07/jenis?koleksi?perpustakaan.html?m=1>.
- Pujaastawa, Ida Bagus GDE. "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi." *Universitas Udayana*, 2016, 4.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)." *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80.
<https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>.
- Putu, Ni, Pramita Utami, Ida Bagus, Gede Purwa, and Kadek Etik Suparmini. "Pemanfaatan Jejaring Sosial Facebook Dalam Information Sharing Bagi Pengelola Perpustakaan Di Kabupaten Buleleng." *Widya Laksana* 4, no. 2 (2015): 209–20.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/view/9609>.
- Raco, R. "Metode Penelitian," n.d.
- Ratnasari, Riska, Ana Irhandayaningsih, and Amin Taufiq K. "Analisis Pemanfaatan Grup Facebook Ikatan Pustakawan Seluruh Indonesia Sebagai Media Information Sharing Pustakawan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 3 (2015): 1–10.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9740/9461>.
- Shobah. N. "Persiapan," 2015, 18–42.
- Siregar, Hotrun. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, no. 1 (2022): 71–82.
<https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>.
- Subadi, Tjipto. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2006.

<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

- Sugiono 2016 dalam Fakhri. “Metode Penelitian Purposive Sampling.” *2021*, 2021, 32–41.
- Sultra, Agustina Palupi. “Perpustakaan Kota Di Yogyakarta.” *Tinjauan Umum Perpustakaan*, 2013, 18–42.
<http://edukasi.kompasiana.com/2009/11/16/manuskrip-aceh-so-peuhireun/>.
- Surachman, Arif. “Perpustakaan Sekolah: Sebuah Elemen Penting Dalam Keberhasilan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah.” *Ilmu Perpustakaan*, 2010, 1–17. <https://repository.ugm.ac.id/136175/1/Makalah-PerpSekolah-2010.pdf>.
- Triyana, I Gusti Ngurah. “Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi.” *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* 5, no. 1 (2018): 79–90.
<https://doi.org/10.25078/gw.v5i1.614>.
- Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov. “A ‘missing’ Family of Classical Orthogonal Polynomials.” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2011): 305. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Wiestra, Dkk. “Pelaksanaan Kerja.” *Repository Bsi*, 2019, 6–7.
https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/253036/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf.

L

A

M

P


I

R

A

N

Lampiran 1. SK Pembimbing


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 401 Tahun 2022
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Prpustakaan dan Informasi Islam tanggal 14 Oktober 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :

1. Yuyun Yumiarti, MT- : 19800814 200901 2009
2. Rona Putra, M.Kom : 19920308 202012 1005
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N a m a : Ite Ria Adesi
N i m : 19691020
Judul Skripsi : Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMAN 1 Rejang Lebong

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;


Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;


Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;



Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 18 Nopember 2022
Dekan,

Nelson



KEHENTERIAN AGAMA
IAIN CURUP
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
CURUP
REPUBLIC INDONESIA

Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Pembimbing I dan II;

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-mail: -</p>	
Nomor	: 467 /In.34/FU/PP.00.9/01/2023	04 Januari 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Perihal	: Rekomendasi Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala SMA N 01 Rejang Lebong</p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr.Wb</i> Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :</p> <p>Nama : Ite Ria Adesi NIM : 19691020 Prodi : IP2I Judul Skripsi : Pemanfaatan Facebook Sebagai Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong Waktu Penelitian : 04 Januari 2023 s.d 04 April 2023 Tempat Penelitian : SMA N 01 Rejang Lebong</p> <p>mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;"> Dekan <i>[Signature]</i> Dr. Nelson, M.Pd.I NIR: 19690504 199803 1 008</p>		

Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
REJANG LEBONG**

Jln. Basuki Rachmat No. 1 Tlp (0732) 21512 Kotak Pos 123 CURUP
Web : <http://sman1rejanglebong.sch.id> | email : smansacrp@gmail.com
NPSN : 10700669 AKREDITASI : A (UNGGUL) NSS : 301260202001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 400.3.8.4/131 /SMAN.1/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. PARJI SUSANTA
NIP	: 19650322 199203 1 002
PangkatGol/Ruang	: PEMBINA Tk.I (IV / B)
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 1 Rejang Lebong


Menerangkan bahwa :

Nama	: ITE RIA ADESI
NIM	: 19691020
Program Studi	: IPII
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup

Benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul “Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana *Knowledge Sharing* Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong” di SMA Negeri 1 Rejang Lebong, yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Januari s.d 27 Februari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Februari 2023
Kepala Sekolah


Drs. PARJI SUSANTA
Pembina Tk.I / IV.b
NIP. 19650322 199203 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Yosi Maryanti, S. Pd.
Jabatan : Kepala Perpustakaan

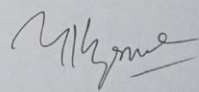
Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Ite Ria Adesi
Nim : 19691020
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 01 Rejang Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023


Yosi Maryanti, S.Pd.
Nip. 19810321 200802 2004

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Apentri, Amd
Jabatan : Staf Teknologi Informatika

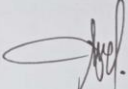
Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Ite Ria Adesi
Nim : 19691020
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Facebook Sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 01 Rejang Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023


(Apentri, Amd...)

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

B. Pedoman Wawancara Admin Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong (Perpustakaan CERIA)

II. Identitas Informan

Nama : Yosi Maryanti, S.pd
Jenis kelamin : PEREMPUAN
Umur : 42 TH
Pendidikan terakhir : S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Tanggal wawancara : 9 Januari 2023

a. Pertanyaan

Pandangan umum dan tujuan Facebook

1. Bagaimana pandangan atau pendapat bapak/ibu tentang Facebook?
2. Apa kegunaan atau manfaat umum dari Facebook?
3. Apa tujuan Perpustakaan CERIA Menggunakan Facebook? *peny*

Pemanfaatan Facebook sebagai sarana *Knowledge sharing* Perpustakaan

1. Bagaimana proses persiapan dalam pemanfaatan Facebook Perpustakaan CERIA? *dimana*
2. Bagaimana proses pelaksanaan dalam pemanfaatan Facebook Perpustakaan CERIA? *dimana*
3. Bagaimana proses evaluasi dalam pemanfaatan Facebook Perpustakaan CERIA? *u*
4. Apa kendala dalam proses persiapan dalam pemanfaatan Facebook Perpustakaan CERIA? *visipat*
5. Apa kendala dalam proses pelaksanaan dalam pemanfaatan Facebook Perpustakaan CERIA?
6. Apa kendala dalam proses evaluasi dalam pemanfaatan Facebook Perpustakaan CERIA?
7. Apa saja fitur-fitur Facebook yang digunakan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam Pemanfaatan Facebook sebagai sarana *Knowledge Sharing*? *Fitur yang Visible*

A. Pedoman Wawancara Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong (Perpustakaan CERIA)

I. Identitas Informan

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Pendidikan terakhir :
Tanggal wawancara :

a. Pertanyaan

Pandangan umum tentang facebook

1. Bagaimana pandangan atau pendapat bapak/ibu tentang Facebook?
2. Apa kegunaan atau manfaat umum dari Facebook?

Facebook sebagai sarana *Knowledge sharing*

1. Bagaimana Pemanfaatan Facebook sebagai sarana *Knowledge sharing* di Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong (Perpustakaan CERIA)?
2. Bagaimana efektivitas dari Pemanfaatan Facebook dalam *Knowledge sharing* bagi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong (Perpustakaan CERIA)?

C. Pedoman Wawancara Staf Teknologi Informasi dan Komunikasi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong (Perpustakaan CERIA)

III. Identitas Informan

Nama : APENKI A.Md.
Jenis kelamin : LAKI - LAKI
Umur : 40 TH
Pendidikan terakhir : D2 Komputer Akuntansi
Tanggal wawancara : 9 Januari

a. Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan atau pendapat bapak/ibu tentang Facebook?
2. Apa kegunaan atau manfaat umum dari Facebook?
3. Apa tujuan Perpustakaan CERIA Menggunakan Facebook?
4. Apa saja kendala dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong (Perpustakaan CERIA)?

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN
Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Faktor Penelitian
Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong	1. Bagaimana Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong	1. Pemanfaatan Facebook	1. Pemanfaatan Facebook -Persepsi -Pelaksanaan -Efektivitas 2. Fitur-fitur Facebook a. Informasi b. Suka atau tanggapan c. Diunduh (share) d. Komentar e. Foto dan Video f. Cerita g. Berikan like h. ...	Data primer Informasi: a. Kepala perpustakaan b. Admin Facebook Perpustakaan c. Staf layanan teknologi informasi dari komunikasi Data sekunder Analisis unggahan: a. Status b. Foto c. Video d. Komentar pada Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang	1. Pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif kualitatif 3. Lokasi penelitian Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong 4. Prinsip-pada data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana proses persepsi dalam pemanfaatan Facebook? 2. Bagaimana proses pelaksanaan dalam pemanfaatan Facebook? 3. Bagaimana proses evaluasi dalam pemanfaatan Facebook? 4. Apa saja fitur-fitur Facebook yang
	2. Apa kendala dalam Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Knowledge	2. Knowledge Sharing	3. Tantangan Knowledge sharing -informasi -akademik -komunikasi			


INSTRUMEN PENELITIAN
Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Faktor Penelitian
Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong	3. Bagaimana Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong	3. Knowledge Sharing	3. Tantangan Knowledge sharing -informasi -akademik -komunikasi		5. Analisis data a. Reduksi data b. Seleksi data c. Penarikan kesimpulan	5. Bagaimana proses analisis knowledge sharing perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong (Perpustakaan CERIA)?
						6. Bagaimana proses komunikasi knowledge sharing perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong (Perpustakaan CERIA)?

INSTRUMEN PENELITIAN
Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Faktor Penelitian
Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong	4. Bagaimana Pemanfaatan Facebook sebagai Sarana Knowledge Sharing Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong	4. Knowledge Sharing	4. Tantangan Knowledge sharing -informasi -akademik -komunikasi			7. Bagaimana proses komunikasi knowledge sharing perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong (Perpustakaan CERIA)?
						8. Bagaimana proses evaluasi knowledge sharing perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong (Perpustakaan CERIA)?

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi


IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ITE RIA ADESI
 NIM : 19091020
 FAKULTAS/PRODI : ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
 PEMBIMBING I : YUYUN YUMIARTI, MT
 PEMBIMBING II : RONA PUTRA, M.KOM
 JUDUL SKRIPSI : PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI SALAH SBU KNOWLEDGE SHARING DI PERPUSTAKAAN SMA N 1 REJANG LEBONG

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
 * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kytom yang di sediakan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dibatasi pusing lambat sebelum ujian skripsi.


IAIN CURUP


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI


NAMA : ITE RIA ADESI
 NIM : 19091020
 FAKULTAS/PRODI : ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
 PEMBIMBING I : YUYUN YUMIARTI, MT
 PEMBIMBING II : RONA PUTRA, M.KOM
 JUDUL SKRIPSI : PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI SALAH SBU KNOWLEDGE SHARING DI PERPUSTAKAAN SMA N 1 REJANG LEBONG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : YUYUN YUMIARTI, MT
 NIP. 19800819 280901 1009

Pembimbing II : RONA PUTRA, M.KOM
 NIP. 19920508 202019 1000

 IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	24/12/2021	Alasan dan judul & format keahliannya, yang akan dibuat, dan format penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	29/12/2021	Acc Bab 1 - 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	9/1/2022	Revisi wawancara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	25/1/2022	- Uraian wawancara, dan wawancara hasil wawancara - Pembahasan / analisis data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	2/2/2022	- Kejelasan nama wawancara - kejelasan hasil wawancara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	8/2/2022	- Abstrak - Bab 1-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	24/2/2022	Acc Bab 1-5 & Kelayakan Laporan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	24/2/2022	Des. Ujian Madya	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
		9/3/2022 Acc Bab 1-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

 IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	15/2/2022	- Perbaikan latar belakang, Bab 1, dan Bab 2 - Analisis data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	09/20/22	- Perbaikan latar belakang - revisi hasil wawancara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	19/2/22	- Perbaikan wawancara - Perbaikan Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	24/2/22	ACC 1-3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	26/2/22	Perbaikan wawancara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	28/2/22	Simpulan dan Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	28/2/22	Perbaikan Latar belakang Pembahasan dan Bab 1-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	29/2/22	ACC Abstrak BAB 1-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
		13/03/2022 Acc Adang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Lampiran 8. Foto Wawancara



Foto wawancara bersama Pustakawan (Admin Facebook) Perpustakaan



Foto wawancara bersama Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong



Foto wawancara bersama Staf Layanan Teknologi Informatika Perpustakaan



BIODATA PENULIS

Nama : Ite Ria Adesi
Nim : 19691020
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir: Curup, 10 November 2000
Nomor HP : 0895423452581
Email : iteriaadesi959@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SD N 14 CURUP
2013-2016 : SMPN 2 Rejang Lebong
2016-2019 : SMAN 3 Rejang Lebong
2019-2023 : Institut Agama Islam Negeri Curup